

**PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (ANBK) DI SD NEGERI 156 SELUMA
TAHUN AJARAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

POPITA SARI
NIM. 1811240020

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU (UINFAS) BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di SD Negeri 156 Selama Tahun Ajaran 2021” yang disusun oleh Popita Sari, NIM. 1811240020, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris
Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
NIDN. 2010068502

Penguji I
Dr. Nurhidayat, M.Ag
NIP. 197306032001121002

Penguji II
Dr. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003

Bengkulu, // Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Popita Sari
NIM : 1811240020

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu.

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

Nama : Popita Sari
Nim : 1811240020
Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer
(ANBK) Di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd.
NIP.197502042000032001

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.
NIDN.2030109001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popita Sari

NIM : 1811240020

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :**“Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Selama Tahun Ajaran 2021”**. Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, 12 Juli 2022



Popita Sari

NIM.1811240020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popita sari

NIM : 1811240020

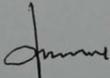
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021**

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1867922144. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ahsvah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu, 12. Juli 2022
Yang Menyatakan



Popita Sari
NIM.1811240020

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk.

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahku dan Ibundaku tercinta dan terhormat (Bapak Wahisin dan Ibu Upik Jumiati) hanya ucapan terima kasih yang tulus yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, dorongan, motivasi, doa, serta segala bentuk cinta kasih atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas lantunan doa dalam sujud kalian. Hidupku dari kalian dan aku hidup untuk kalian.
- ❖ Saudara kandungku tersayang Eeng Julianto, yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan dukungan untuk tetap berjuang berusaha dan percaya diri.
- ❖ Keluarga besarku terutama kepada nenekku dan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta motivasi yang tiada terhingga.

- ❖ Ibu Deni Febrini, M.Pd dan Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si terimakasih telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
- ❖ Teman-teman yang telah menemaniku sejak awal kuliah hingga saat ini (Rahma Alfateza, Meilana Raisyahdi Gita, Sony Saputra)
- ❖ Keluarga besar PGMI A angkatan 2018, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Almamater UINFAS Bengkulu

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Popita Sari, NIM.1811240020. Dengan Judul: **“Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Selama Tahun Ajaran 2021”**. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu, Pembimbing : 1. Deni Febrini, M.Pd, 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

Secara etimologis, pelaksanaan atau dalam bahasa inggris (*actuating*), yang artinya sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan/pergerakan (*actuating*) adalah sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal.

Pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) mencakup persiapan pelaksanaan asesmen, proses pelaksanaan asesmen, kendala pelaksanaan asesmen, solusi untuk menghadapi masalah pelaksanaan asesmen dan hasil pelaksanaan asesmen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi dan numerasi murid di SDN 156 Selama 50% sudah mencapai kompetensi minimum, sehingga dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan di SDN 156 sudah cukup baik, namun akan dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk pelaksanaan ANBK di tahun yang akan datang supaya dapat memberikan hasil yang baik lagi.

Kata Kunci : Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian proposal ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di bawah mendapat imbalan dari Allah SWT.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang

telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputrtta, M.Pd. selaku Sekjur Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, penunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi, mulai dari judul sampai proposal ini selesai.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu membantu, membimbing, memberikan saran, nasehat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi banyak referensi buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pihak sekolah SD Negeri 156 Seluma, terutama kepala sekolah serta guru kelas V, siswa kelas V, terima kasih telah bersedia memberikan waktu, tempat dan tenaga untuk penelitian agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2022

Popita Sari

NIM.1811240020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12

E. Manfaat Penelitian	12
-----------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	15
1. Pelaksanaan ANBK	15
a. Pengertian Pelaksanaan.....	15
b. Fungsi Pelaksanaan.....	18
c. Prinsip-prinsip Pelaksanaan	19
d. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan	20
2. Assesmen	20
1. Pengertian Assesmen (Penilaian)	20
2. Konsep Assesmen Kompetensi Minimum	24
3. Sejarah Pergantian UN Menjadi ANBK.....	27
4. Evaluasi Pembelajaran.....	47
5. Sistem ANBK	52
6. Mutu Pendidikan Internal	53
B. Penelitian Relevan.....	62
C. Kerangka Berfikir	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	71
--	----

B. Lokasi Penelitian.....	74
C. Data dan Sumber Data	74
D. Fokus Penelitian.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	75
F. Analisis Data.....	76
G. Uji Keabsahan Data	81

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data.....	84
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	92
C. Pembahasan.....	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara.....	39
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan SDN 156 Seluma..	44
Tabel 4.2 Data Siswa-Siswi SDN 156 Seluma.....	46
Tabel 4.3 Nama-nama Siswa Kelas V SDN 156 Seluma.....	46
Tabel 4.4 Data sarana dan parasana gedung SDN Seluma 156..	48
Tabel 4.5 Fasilitas Umum SD Negeri 156 Seluma.....	49
Tabel 4.6 Hasil ANBK peserta didik di SDN 156 Seluma.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 SK Pembimbing
2. Lampiran 2 Surat Pergantian Judul
3. Lampiran 3 Surat Pernyataan Komprehensif
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
5. Lampiran 5 Surat Izin Selesai Penelitian
6. Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
7. Lampiran 7 Pedoman Wawancara
8. Lampiran 8 Log Book
9. Lampiran 9 Soal AKM
10. Lampiran 10 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Kemendikbud, 2013 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi secara aktif memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal ini diperlukan agar kedepannya Sistem pendidikan lebih terarah, efisien, relevan dan sesuai dengan Dinamika kehidupan sosial di suatu negara.¹

Menuntut ilmu adalah ikhtiar atau usaha dalam mempelajari ilmu, baik ilmu dunia maupun akhirat dengan tujuan agar ilmu tersebut bermanfaat bagi dirinya dan juga

¹<https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/downloadcenter/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20Tentang%20Sistem%20Pendidikan%20N1538456221.pdf> diakses 25 januari 2021

bagi orang lain. Ilmu dunia dicari untuk memudahkan dalam hidup di dunia, sedangkan ilmu akhirat dicari agar manusia memiliki tuntutan dan tidak tersesat dalam kebatilan. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR Muslim).²

Dalam menghadapi tantangan global pada pendidikan abad 21, peserta didik mengharuskan peserta didik dapat menguasai berbagai kecakapan hidup yang pokok. Peserta didik dapat menguasai berbagai kecakapan belajar dan berinovasi, kecakapan menggunakan teknologi informasi, kecakapan hidup untuk bekerja dan berkontribusi pada masyarakat.

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghapus Ujian Nasional (UN) dan

²<https://www.mustafalan.com/2021/04/hadits-tentang-pendidikan.html>
diakses 8 Maret 2022.

menggantinya dengan Asesmen Nasional diklaim merupakan kebijakan yang tepat dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Kebijakan ini akan berdampak lebih besar terhadap sekolah dan peserta didik. Kebijakan ini juga mengacu pada hasil penelitian PISA yang membuktikan kemampuan belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah kurang memadai.

Untuk itu, reformasi asesmen diperlukan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Pemetaan mutu pendidikan secara menyeluruh mutlak dibutuhkan sejak tahun 2021, Asesmen Nasional (AN) telah resmi diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang artinya Ujian Nasional (UN) sudah tidak perlukan lagi. Kebijakan ini ditetapkan setelah melakukan koordinasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sejumlah dinas dan lembaga terkait.

Asesmen Nasional (AN) diterapkan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan mutu sistem pendidikan secara menyeluruh di Indonesia. Hasil Asesmen Nasional (AN) Tidak

lagi berdampak pada pencapaian proses belajar peserta didik akan tetapi dapat memberikan umpan balik untuk tindak lanjut pembelajaran dan kompetensi peserta didik atau sebagai dasar perbaikan kualitas pembelajaran pada tingkat selanjutnya.

Dasar pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan . Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional

menghasilkan informasi untuk memantau a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan. Kesenjangan antara satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun antarkelompok berdasarkan atribut tertentu). Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

1. Dasar hukum undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:³

³Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, Ingrid Dyah Ganestri, "*Konsep asesmen kompetensi minimum untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar*", Jurnal Varidika, Vol.33, No.1, hal.55.

- a) Pasal 57 (1): “Evaluasi dilakukan dalam rangka penendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”
 - b) Pasal 59 (1): Pemerintah dan pemerintah daerah melakukan evaluasi terhadap pengelola, satuan, jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
2. Peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional
- a) Pasal 46 (3): Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat dilaksanakan dalam bentuk asemen nasional dan analisis- analisis data satuan pendidikan, pendidik, tenaga dan pemerintah daerah.
 - b) Pasal 46 (4): Asemen nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a mengukur.

Tujuan kegiatan ANBK selain sebagai penilaian terhadap mutu sekolah memiliki berbagai tujuan kegiatan yaitu memantau perkembangan mutu sekolah dari waktu ke waktu,

memantau kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun kesenjangan antarkelompok berdasarkan atribut tertentu), memantau pengembangan kompetensi dan karakter murid, memberi gambaran tentang karakteristik sebuah satuan pendidikan yang efektif. Peserta Asesmen Nasional peserta didik dari kelas 5. Elemen kebijakan asesmen nasional peserta (siswa) adalah sampel yang dipilih secara acak.

Kegiatan evaluasi pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan selama proses pendidikan berlangsung. Meski demikian tidak semua jenis evaluasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan. Evaluasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai beberapa fungsi yaitu untuk mengetahui taraf kesiapan dari siswa untuk

tujuan pendidikan. Jika menggunakan alat ukur yang tepat maka keberhasilan pendidikan dapat diukur dengan jelas.⁴

Kondisi pandemi Covid 19 sekarang ini yang juga berdampak pada dunia pendidikan yang mengakibatkan sistem pendidikan tidak berjalan dengan semestinya dan sistem evaluasi sangat diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa selama proses belajar dikarenakan semua aktivitas dibatasi. Berangkat dari hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK): pengetahuan /kemampuan siswa selama belajar. Terutama pada asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk mengukur literasi dan numerasi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 156 Seluma. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hari senin tanggal 31 januari 2022 di SDN 156 penelusuran yang didapatkan di SDN 156 Seluma terdapat banyak perbedaan pendapat atau argumen dari guru dan siswa kelas V mengenai pelaksanaan asesmen nasional, SD Negeri

⁴Ibadullah Malawi, Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016) hal.4.

156 Seluma adalah sekolah yang berada di kota Tais yang masih menumpang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis komputer (ANBK) di SMP Negeri 5 Seluma karena sarana dan prasarana yang masih kurang. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma.

Alasan peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian adalah pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) memang khusus diwajibkan dilakukan untuk kelas V dan program asesmen nasional yaitu mengevaluasi capaian murid secara individu yakni pada kemampuan anak dalam membaca, sehingga anak bisa memahami dan bisa menjawab soal dengan mudah. Asesmen Nasional ini lebih kepada mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan asesmen ini mengukur bagaimana mutu dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hal di atas, penulis terdorong melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Asesmen Nasional**

berbasis komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran 2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) yakni pada asesmen kompetensi minimum (AKM) di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran 2021?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penulis hanya meneliti ruang lingkup mengenai hasil Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) asesmen kompetensi minimum (AKM) literasi membaca dan literasi numerasi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) yakni pada asesmen kompetensi minimum (AKM) di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran 2021

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan untuk memahami tentang pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK).
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi Guru tentang pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK).

c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK).

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) melalui metode observasi dan wawancara.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) melalui metode observasi dan wawancara.

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK).

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan ANBK

1. Pengertian Pelaksanaan

Menurut KBBI pelaksanaan berasal dari kata laksana, yaitu proses, cara, perbuatan melaksanakan (Rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁵ Dapat diartikan bahwa pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Pelaksanaan sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu

⁵<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PELAKSANAAN>. Diakses 15 Februari 2022.

tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁶

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah atau kebijakan ditetapkan yang berdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁷

Pelaksanaan (*Actuating*) itu pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Adapun beberapa pengertian pelaksanaan (*Actuating*) menurut para ahli :

- a. Hersey dan Blancard mengemukakan bahwa *Actuating* atau *motivating* adalah kegiatan untuk menumbuhkan situasi secara langsung dapat mengarahkan dorongan-dorongan yang ada dalam diri

⁶Dwi Purnama Wati, *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: Universitas Lampung, 2014)hal.7.

⁷M, Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo, 2014),hal.151.

seseorang kepada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁸

- b. Georgri R Terry mengemukakan bahwa “ pelaksanaan (*Actuating*) adalah sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk,
- c. Mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan hingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran itu.⁹

Jadi pengertian pelaksanaan dari pengabungan teori menurut ahli di atas adalah kegiatan untuk mendorong atau menggerakkan seseorang atau semua anggota kelompok agar mau berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok sehingga tujuan dari pelaksanaan dalam suatu kegiatan bisa tercapai dengan baik secara efektif dan efisien. pelaksanaan adalah kegiatan

⁸Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manajemen Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hal.115

⁹Georgi R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), hal. 17

yang dilakukan oleh suatu badan atau wada secara berencana, teratur, terarah, terstruktur, guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program/rancangan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Untuk mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadi pengikut
- b. Melunakan daya resistensi pada seseorang atau orang-orang
- c. Untuk membuat seseorang atau orang-orang suka untuk mengerjakan tugas dengan baik.
- d. Untuk mendapatkan serta memelihara dan memupuk kesetiaan, kesayangan, kecintaan kepada pimpinan, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja.
- e. Untuk menanamkan rasa tanggung jawab secara penuh pada orang-orang terhadap tuhan, negara, serta tugas yang diembanya.

Sedangkan menurut Anggowo fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberi motivasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi.¹⁰

3. Prinsip-prinsip pelaksanaan

Menurut Kurniawan prinsip-prinsip pelaksanaan antar lain sebagai berikut:

- a. Memperlakukan pegawai dengan sebaik-baiknya
- b. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan
- c. Menanamkan hasil yang baik dan sempurna
- d. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih

¹⁰Anggowo, *Actuating Dalam Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya Press, 2008), hal.40

- e. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup
- f. Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya.¹¹

4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan (*Actuating*)

Untuk berhasilnya dari suatu pelaksanaan tergantung kepada faktor-faktor berikut:

- a. Kepemimpinan (*Leadership*)
- b. Sikap dan moril (*Attitude and Morale*)
- c. Tatahubungan (*Communication*)
- d. Perangsang (*Incentive*)
- e. Supervisi (*Supervision*)
- f. Disiplin (*Discipline*).¹²

B. Asesmen (Penilaian)

1. Pengertian Asesmen (Penilaian)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa “asesmen” adalah kegiatan mengumpulkan,

¹¹Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saifulah, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 8

¹²Sukarna, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: Manda Maju, 2011), hal. 83

menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai kebutuhan. Secara singkat asesmen bisa dipahami sebagai penilaian, arti lain asesmen adalah proses dan pemahaman permasalahan, kebutuhan, dan potensi klien, serta sumber yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan klien.¹³ Asesmen (penilaian) adalah upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja atau program studi dibandingkan terhadap tujuan/kriteria/capaian pembelajaran tertentu.

Asesmen Nasional berbasis komputer (ANBK) adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan

¹³ KBBI Asesmen, <https://www.kamusbesar.com/asesmen>. Diakses 18 Juni 2022

hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan Pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun kesenjangan antarkelompok berdasarkan atribut tertentu). Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang

seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.¹⁴ Menurut S.Eko Putro Widoyoko Pengertian asesmen adalah kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu.¹⁵

Asesmen Nasional (AN) adalah penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program pada tingkat dasar dan menengah. Mutu pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim pendidikan yang mendukung pembelajaran.

¹⁴ <https://anbk.kemdikbud.go.id/#tentang>. Diakses 1 April 2022

¹⁵ S. Eko Putro Widoyoko, " <https://budisma.net/umum/pengertian-assessment-menurut-para-ahli-adalah-sebagai-berikut.html>". Diakses 9 Maret 2022

Informasiinformasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penilaian ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk menyatukan perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan integrasi antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya, antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, lingkungan antara satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, antardaerah , atau pun kelompok antarkelompok berdasarkan atribut tertentu).

2. Konsep Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyebutkan konsep adalah rancangan, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-

cita) yang telah dipikirkan. Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti.¹⁶

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Literasi adalah kemampuan keterampilan individu dalam menulis dan membaca, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi berhubungan dengan berbahasa.¹⁷ Istilah literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa literasi ditunjukan guna mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca, menulis, menghitung hingga memecahkan

¹⁶ KBBI Konsep, <https://kbbi.web.id/konsep>. Diakses 19 Juni 2022

¹⁷ KBBI Literasi, <https://kbbi.lektur.id/literasi>. Diakses 18 Juni 2022

suatu masalah (Problem solving). AKM dibidang literasi ini lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis, yakni mendorong siswa untuk dapat menganalisis suatu hal dan menemukan permasalahan serta dapat memberikan solusi berdasarkan materi pembelajaran yang sudah ia pelajari.

- b. Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Numerasi yakni pemahamannya dalam menggunakan angka, operasi hitung hingga simbol dalam matematika. Pengetahuan siswa terhadap matematika dasar mampu mendorong siswa dalam memecahkan masalah sederhana. Selain itu, dalam memecahkan masalah sederhana. Selain itu, dalam AKM numerasi ini siswa dituntut untuk mampu

menganalisis tabel, grafik, bagan dan lainnya untuk bisa memprediksi dari keputusan yang ada.

c. Bentuk soal AKM

Materi pembelajaran yang diukur dalam literasi dan numerasi ini mencakup semua mata pelajaran yang dibelajarkan oleh sekolah khususnya mata pelajaran inti.

1. Pilihan Ganda
2. Pilihan Ganda Kompleks
3. Menjodohkan
4. Isian Singkat
5. Uraian

3. Sejarah pergantian UN menjadi ANBK

Asesmen nasional yang dirancang tidak hanya sebagai pengganti ujian nasional dan ujian sekolah berstandar nasional tetapi sebagai penanda perubahan paradigma tentang evaluasi pendidikan. Perubahan mendasar Asesmen nasional adalah tidak lagi mengevaluasi capaian murid secara individu akan tetapi

mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil, protret layanan sekolah dari hasil asesmen nasional kemudian akan menjadi cerminan secara bersama-sama, merefleksi perbaikan mutu pendidikan indonesia. Dalam pelaksanaanya, sistem ujian akhir memang tidak lepas dari evaluasi dan penyempurnaan. Sejarah mencatat beberapa kali perubahan sistem ujian hingga saat ini kita mengenalnya sebagai UN.¹⁸

a. Tahun 1965-1971

Sistem ujian akhir yang dilaksanakan Ujian Negara dan berlaku untuk semua mata pelajaran. Pada periode ini, ujian masih tersentralisasi sehingga pelaksanaanya masih ditetapkan oleh pemerintah pusat.

b. Tahun 1972-1979

Pada periode ini, ujian negara dihapuskan dan diganti dengan ujian sekolah. Sistem ini memberikan kewenangan pada tiap sekolah untuk

¹⁸[http://lppks.org/file/UJIAN_NASIONAL \(UN\) MASIH PERLUKA H.pdf](http://lppks.org/file/UJIAN_NASIONAL_(UN)_MASIH_PERLUKA_H.pdf) diakses 15 februari 2022.

menyelenggarakan ujian akhir masing-masing. Soal dan pemrosesan hasil pun diserahkan kepada pihak sekolah. Peran pemerintah pusat hanya menyusun dan mengeluarkan pedoman ujian yang bersifat umum.

c. Tahun 1980-2000

Diberlakukan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS). Sistem ini diterapkan untuk meningkatkan dan mengendalikan mutu pendidikan serta memperoleh indikator (nilai) yang bermakna “seragam” agar dapat menjadi bahan perbandingan antar sekolah. Dalam penyelenggaraannya, Ebtanas dirasakan mempunyai banyak kelemahan baik dari segi akademis maupun teknis penyelenggaraan. Kelemahan-kelemahan yang dijumpai, antara lain:

1. Ketidakmampuan mengukur pencapaian prestasi akademik secara komprehensif
2. Pengujian dilakukan secara temporal dan dalam waktu yang singkat

3. Proses pembelajaran tereduksi dan hanya berorientasi pada Ebtanas, ebtanas hanya mampu mengumpulkan informasi terkait dengan kemampuan kognitif saja

d. Tahun 2001-2004

Mengingat kelemahan-kelemahan yang muncul akibat Ebtanas, pada periode ini sistem ujian akhir diganti dengan Ujian Akhir Nasional (UAN). Perbedaan yang menonjol antara Ebtanas dengan UAN ada pada cara penentuan kelulusan siswa. Dalam Ebtanas, kelulusan siswa ditentukan oleh kombinasi antara nilai semester I, nilai semester II dan nilai Ebtanas murni. Sedangkan dalam UAN, kelulusan siswa ditentukan oleh nilai mata pelajaran secara individual.

e. Tahun 2005-KTSP

Untuk mendorong tercapainya wajib belajar yang bermutu, pemerintah menyelenggarakan ujian nasional untuk tingkat SMP dan SMA atau sederajat.

Sedangkan untuk tingkat SD atau sederajat Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) baru diterapkan pada tahun 2008 dan kini nama yang digunakan adalah UN.

f. Kurikulum 2013

Perancangan penilaian hasil belajar oleh pemerintah dalam kurikulum 2013 dilakukan melalui Ujian Nasional dan ujian mutu tingkat kompetensi, dengan memperhatikan:

1. Ujian Nasional

Penilaian hasil belajar dalam bentuk UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan keberhasilan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil. Hasil UN digunakan untuk:

- a. Salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- b. Salah satu pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.
- c. Pemetaan mutu dan,

- d. Pembinaan dan pemberian bantuan untuk peningkatan mutu.
 - e. Dalam rangka standarisasi UN diperlukan acuan berupa kisi-kisi bersifat nasional yang dikembangkan oleh Pemerintah, sedangkan soalnya disusun oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dengan komposisi tertentu yang ditentukan oleh Pemerintah.
 - f. Sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, kriteria kelulusan UN ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah.
 - g. Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap UN dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.
2. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi

- a. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan oleh Pemerintah pada seluruh satuan pendidikan yang bertujuan untuk pemetaan dan penjaminan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan.
- b. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran.
- c. Instrumen, pelaksanaan, dan pelaporan Ujian Mutu Tingkat Kompetensi mampu memberikan hasil yang komprehensif sebagaimana hasil studi lain dalam skala internasional.

Rendahnya nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) 2003, dan dinaikkan standar kelulusan dari 3,01 pada 2003, menjadi 4,01 tahun 2004, dan diberlakukannya Ujian Nasional (UN), banyak menuai protes.

Banyak pengelola, pendidik dan termasuk juga peserta didik yang tidak setuju. Ujian Akhir Nasional

merupakan salah satu bentuk instrumen untuk mengetahui sesuai dengan kurikulum (*curriculum based assessment*). Dari segi uji kemampuan dan sebagai penyedia informasi untuk dialogistik kesulitan belajar serta penggambaran peta kemampuan dalam beberapa mata pelajaran yang diujikan, UAN dan UN akan sangat berarti. Sebaliknya untuk menentukan patokan lulus atau tidak lulus dari suatu sistem persekolahan, perlu dipertanyakan secara kritis dan rasional, mengingat yang diujikan hanya tiga mata pelajaran pada 2005, dan bentuk instrumen ujian yang digunakan belum mewakili tujuan dan kurang mengungkap kompetensi yang diharapkan seperti yang digariskan dalam kurikulum. Di samping itu, fasilitas, equipment dan komponen-komponen input lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan jauh dari mencukupi; membuat standar penentuan patokan kelulusan 4,26 tahun 2005 untuk tiga mata pelajaran, kurang bijaksana, kecuali semuanya telah

sepakat melaksanakan konsep belajar tuntas (*mastery learning*) sejak beberapa tahun yang lampau.¹⁹

Keputusan menetapkan standar kelulusan 3,01 tahun 2003 dan 2004, dan 4,26 tahun 2005 seharusnya sudah berdasarkan penelitian peta mutu pendidikan masing-masing kabupaten dan kota di Indonesia. Keputusan itu baru dapat dikatakan benar kalau diputuskan berdasarkan informasi yang disediakan *assessor* berdasarkan asesmen pendidikan yang benar dan tepat untuk itu. Hal itu perlu menjadi perhatian karena setiap rancangan evaluasi yang mana pun jenisnya selalu berlandaskan tujuan yang dicapai, dikolaborasi dalam bentuk kisi-kisi dan kemudian baru dikembangkan menjadi butir-butir instrumen, yang masih perlu diujicobakan sebelum diadministrasikan di sekolah-sekolah. Namun perlu pula diingatkan bahwa untuk ketentuan lulus. UAN atau UN bukan satu-satunya penentu kelulusan, karena apa yang diujikan belum mencakup tujuan/kompetensi yang dirumuskan pada setiap mata

¹⁹A. Muri Yusuf, *Asesmen dan evaluasi pendidikan*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.2017). hal. 4.

pelajaran. Kalau diserahkan sepenuhnya kepada pendidik dalam situasi kondisi sekolah yang belum menempatkan mutu sebagai prioritas utama dan otonomi daerah yang juga belum menjadikan pendidikan yang berkualitas sebagai prioritas utama, maka disparitas mutu antarwilayah dalam satu provinsi dan kabupaten/kota akan tampak tajam.²⁰

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim Nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (AN) ditetapkan pada tanggal 12 juli di jakarta. Dasar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan salah satu kebijakan merdeka belajar yang digagas oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yang ditunjukan untuk menggantikan UN agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut memang bukan sesuatu hal yang baru bagi dunia pendidikan di indonesia, namun dalam pelaksanaan dan perencanaanya belum terlalu optimal. Asesmen merupakan kegiatan untuk mengungkapkan

²⁰ *ibid.*

kualitas proses dan hasil pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa assesmen merupakan penerapan penggunaan alat penilaian untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya tentang keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Assesmen berbeda dengan evaluasi dimana evaluasi hanya berorientasi pada kemampuan kognitif yang berhubungan dengan nilai.²¹

Asesmen nasional adalah proyek untuk menilai kualitas program pemerataan di setiap sekolah, madrasah, dan sekolah dasar dan menengah. Kualitas satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar dasar siswa (aksara, berhitung dan karakter) serta kualitas proses belajar mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi ini berasal dari tiga perangkat utama, yaitu Penilaian Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Nasional merupakan upaya untuk memotret secara

²¹ Kkn kelompok 8 universitas pendidikan indonesia, *Mengabdidi demi meningkatkan kualitas literasi dan numerasi*, (Bandung : Guepedia, 2022), hal. 385.

komprehensif mutu proses dan hasil belajar satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Informasi yang diperoleh dari asesmen nasional diharapkan digunakan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di satuan pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu hasil belajar murid. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian kompetensi mendasar yang dibutuhkan seluruh siswa agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri serta berperan aktif dalam masyarakat pada kegiatan yang bernilai positif.²²

Pelaksanaan ANBK berdasarkan kondisi pandemi Covid 19, pusat asesmen dan pembelajaran (Pusmenjar) secara nasional program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk jenjang pendidikan dasar. Untuk jenjang SD/MI diikuti oleh peserta didik kelas V. Rangkaian kegiatan program ANBK mulai pada tahun 2021

²² *ibid.*, hal. 385.

terdiri atas enam kegiatan, yaitu:²³ Kepesertaan AN, pelaksanaan, penyiapan , instrument AN, pelaksanaan dan penyiapan teknis, pengolahan dan pelaporan hasil AN, pemantauan dan evaluasi dan evaluasi.

Hal ini digunakan untuk menyiapkan pengawas sekolah dalam melakukan pemantaun dan evaluasi pelaksanaan ANBK pada satuan pendidikan yang menjadi binaannya. Kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau dapat disingkat ANBK ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penilaian terhadap mutu sekolah, agar mampu memperbaiki kualitas belajar-mengajar yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu komponen hasil belajar murid yang diukur pada asesmen nasional adalah literasi membaca serta literasi matematika (numerasi). Asesmen ini disebut sebagai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) karena mengukur kompetensi mendasar atau minimum yang diperlukan

²³Ahmad, *Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021*, Jurnal Paedagogy, Vol.9 No.1, hal.. 36.

individu untuk dapat hidup secara produktif di masyarakat. Berbeda dengan asesmen berbasis mata pelajaran yang memotret hasil belajar murid pada mata pelajaran tertentu, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) memotret kompetensi mendasar yang diperlukan untuk sukses pada berbagai mata pelajaran.²⁴

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), yaitu literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Baik pada literasi membaca maupun numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah

²⁴ https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm2_202101_1
diakses 15 Februari 2022.

informasi. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh murid menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting, yaitu kurikulum (apa yang diharapkan akan dicapai), pembelajaran (bagaimana mencapai) dan asesmen (apa yang sudah dicapai). Asesmen dilakukan untuk mendapatkan informasi mengetahui capaian murid terhadap kompetensi yang diharapkan. Asesmen Kompetensi Minimum dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar murid. Pelaporan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dirancang untuk memberikan informasi mengenai tingkat kompetensi murid. Tingkat kompetensi tersebut dapat

dimanfaatkan guru berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian murid. Dengan demikian “*Teaching at the right level*” dapat diterapkan. Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan tingkat capaian murid akan memudahkan murid menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu mata pelajaran.

Untuk memastikan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) mengukur kompetensi yang diperlukan dalam Kehidupan, juga sesuai dengan pengertian literasi membaca dan numerasi yang telah disampaikan terdahulu, soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diharapkan tidak hanya mengukur topik atau konten tertentu tetapi berbagai konten, berbagai konteks dan pada beberapa tingkat proses kognitif. Konten pada Literasi Membaca menunjukkan jenis teks yang digunakan, dalam hal ini dibedakan dalam dua kelompok yaitu teks informasi dan teks fiksi.

Pelaksanaan ANBK telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan jenjang sekolah dasar selama rentang waktu selama empat gelombang. Hasil pemantauan pelaksanaan ANBK di sekolah dasar ada yang ditindaklanjuti langsung oleh pengawas sekolah pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun, ada juga hasil pemantauan ANBK yang diselesaikan di kemudian hari berdasarkan jadwal yang disepakati antara pengawas sekolah dan kepada sekolah. Agar hasil pemantauan ANBK dapat ditindaklanjuti lebih komprehensif dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pada tahun berikutnya, maka perlu dilakukan analisis dan penyusunan laporan hasil pemantauan yang diperoleh. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemantauan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer ANBK bagi SD Negeri 156 Seluma pada tahun pelajaran 2020-2021. Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksanaan Asesmen Nasional Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, melakukan verifikasi kesiapan satuan pendidikan pelaksana Asesmen Nasional:

1. Tersedia komputer sesuai kebutuhan
2. Tersedia SDM (proktor, teknisi dan pengawas ruang)
3. Tersedia daya listrik dan jaringan internet yang memadai; dan
4. Memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Panitia Tingkat Pusat.

Lingkup Peserta Asesmen Nasional pada Satuan Pendidikan adalah: Peserta Asesmen Nasional dari setiap satuan pendidikan terdiri atas: Kepala satuan pendidikan; Seluruh Pendidik; Peserta didik yang terpilih sebagai sampel pada satuan pendidikan; dan Peserta didik di SILN yang terpilih sebagai sampel hanya pada sekolah induk. Peserta didik mengikuti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Seluruh Pendidik dan Kepala satuan pendidikan mengikuti Survei Lingkungan Belajar.²⁵

Persyaratan Pendidik yang mengikuti Asesmen Nasional (AN) sebagai :

1. Pendidik yang berstatus sebagai aparatur sipil negara dan nonaparatur sipil negara.
2. Terdaftar pada sistem Dapodik atau EMIS.
3. Aktif mengajar pada satuan pendidikan.
4. Pendidik yang mengajar pada lebih dari satu satuan pendidikan mengikuti AN di setiap satuan pendidikan tempat yang bersangkutan mengajar.
5. Pendidik pada Satuan Pendidikan yang peserta didiknya tidak mengikuti AN tetap mengikuti ANBK

Berbeda dengan UN yang hanya mengukur satu jenjang kelas di setiap sekolah yakni kelas 6, kelas 9 dan kelas 12 dengan capaian secara individu yang diukur dari segi pengetahuan. Melalui ANBK, Nadiem Makarim ingin mengevaluasi bagaimana pemetaan pembelajaran di

²⁵ <https://pendidikan.infoasn.id/pos-an-anbk-tahun-pelajaran-2021-2022>
diakses 15 februari 2022.

sekolah berdasarkan pada input, proses serta hasil belajar mengajar yang selama ini dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengajaran dan lingkungan pendidikan di sekolah masing-masing.

Aspek komposisi pada AKM pengetahuan 20%, aplikasi 50 %, penalaran 30%. Semua soal diberikan konteks personal, sosial, budaya dan sains. Aspek teks untuk stimulus soal pada AKM panjang bergradasi sesuai kelas. Aspek format jawaban di mana pada AKM disediakan soal jawaban terbuka. Sementara itu untuk mekanisme pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Panitia daerah mengkoordinir tempat pelaksanaan AN terutama yang menumpang.
2. Dalam satu hari dapat dilaksanakan 3 sesi (masing-masing sesi maksimal 2 jam).
3. Dilaksanakan dalam jadwal (empat hari berturut-turut).
4. Pelaksanaan pada peserta didik diawasi seperti dalam keadaan ujian.

5. Pengawas asesmen bukan dari sekolah pelaksana (pengawas silang bisa dari jenjang yang sama atau lintas jenjang).
6. Pengawasan diatur oleh dinas pendidikan sesuai kewenangan.
7. Seluruh satuan pendidikan dapat menjadi tempat penyelenggaraan asesmen nasional tanpa mempertimbangkan status akreditasi.
8. Pelaksana Survey Lingkungan Belajar pada kepala sekolah dan guru dilakukan mandiri tanpa pengawasan, baik saat jam pelaksanaan AN atau diluar jam pelaksanaan, sesuai kurun waktu pelaksanaan AN.S

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah satu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan

penafsiran informasi, dalam menilai (*asesment*) keputusan yang dibuat untuk dirancang suatu sistem pembelajaran.²⁶

Evaluasi (*evaluation*) adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan evaluasi terdapat *judgment* untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung unsur subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi, latar ukur yang digunakan juga bervariasi bergantung pada jenis data yang ingin diperoleh. Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat bertahap, maksudnya kegiatan dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pengukuran, kemudian penilaian, dan terakhir evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai alternatif untuk memperbaiki program atau kegiatan yang sedang atau sudah

²⁶Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019)hlm.1.

dilaksanakan.²⁷ Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Kegunaan dari hasil evaluasi adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan.

a. Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikuler. Selain itu, dalam mengukur atau menilai keefektifan mengajar, kegiatan belajar, maupun metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, evaluasi dapat dikatakan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Adapun fungsi lain dari evaluasi sebagai berikut:

²⁷ *Ibid., hlm.7.*

1. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui apakah suatu mata ajar yang diberikan kepada siswa dapat dilanjutkan dengan bahan baru atau perlu mengulangi kembali bahan ajar yang telah lampau.
3. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis-jenis pendidikan atau jenis-jenis jabatan yang cocok untuk seseorang (siswa).
4. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi guna menentukan apakah seorang siswa dapat mengikuti jenjang kelas yang lebih tinggi atau perlu mengulang kembali bahan-bahan yang telah lampau.
5. Untuk membandingkan prestasi yang dicapai oleh siswa sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
6. Sebagai prediksi kematangan siswa untuk dilepas di tengah-tengah kehidupan masyarakat atau belum.

7. Untuk mengadakan seleksi bagi calon pada suatu jabatan atau jenis pendidikan.
 8. Untuk meneliti mengenai taraf efisiensi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Prinsip-prinsip dalam evaluasi pembelajaran

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik jika berpegang pada tiga dasar berikut.²⁸

1. Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh dikenal dengan prinsip komprehensif. Dengan prinsip ini maka evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik, apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara utuh atau menyeluruh. perlu diingat bahwa evaluasi hasil belajar itu tidak boleh dilakukan sepotong-potong, melainkan harus dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh.

²⁸Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara) hal.16.

2. Prinsip kesinambungan

Prinsip ini dikenal dengan prinsip kontinuitas, yakni evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

3. Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif.

5. Sistem ANBK

Sistem adalah suatu perangkat yang saling bertautan, antar perangkat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri yang bergabung menjadi suatu keseluruhan dan masing-masing perangkat menjadi penunjang untuk perangkat lainnya. Pendidikan adalah suatu usaha sadar

untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan latihan.²⁹

Sistem pelaksanaan ujian nasional yang dulunya hanya dilakukan melalui ujian akhir dan akreditasi suatu lembaga pendidikan yang menggunakan kertas, namun sekarang hal ini dapat dilakukan dengan berbasis komputer. ANBK dilaksanakan bertujuan untuk melakukan penghematan anggaran negara tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas standarisasi lembaga pendidikan serta pengukuran kemampuan siswa dalam menangkap pengetahuan yang diberikan di sekolah, sebelum siswa-siswa tersebut duduk di kelas akhir.

6. Mutu Pendidikan Internal

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia, pendidikan sangatlah penting karena merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu

²⁹Ahiruddin Habe Hazairin, *Sistem Pendidikan Nasional*, (online), Journal Template, Vol.2, No.1. (2017), <https://jurnal.saburai.id/index.php/manajemen/article/view/48>, diakses 31 Januari 2022.

secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dia memiliki kekuatan baik dari segi spritualitas keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan dan akhlak mulai yang sangat dirasakan pada masa sekarang ini adalah rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenjang dan jenis pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan akan sangat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai nilai pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa indonesia. Sebagai upaya dalam meningkat mutu pendidikan, maka pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan tentang penjaminan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan adalah mengimplementasikan kedalam sitem penjaminan mutu pendidikan yang disingkat dengan SPMP, Peraturan tersebut dituangkan sesuai dengan SK menteri pendidikan mutu pendidikan nasional No. 63 tahun 2009 pasal 1 ayat

3 yang berbunyi bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan yang selanjutnya disebut SPMP adalah subsistem dari system pendidikan nasional yang fungsi utamanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun hakikat mendasar dari analisis nasional berbasis komputer adalah melihat kondisi mutu pendidikan internal dari suatu lembaga pendidikan dan diharapkan terjadi pemerataan kualitas yang sama seluruh daerah yang ada di Indonesia. Harapannya dengan adanya sistem ANBK dapat memberikan standar nilai kelulusan yang sama di setiap daerah dalam lembaga pendidikan. Analisis nasional bukanlah sesuatu yang salah bahkan dengan ini diharapkan evaluasi model ini dapat dilakukan dalam rangka untuk mengendalikan mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem pelaksanaan analisis nasional sekarang ini kembali mengalami suatu perubahan yang mana pelaksanaan analisis nasional dulunya hanya dilakukan melalui ujian akhir dan akreditasi suatu lembaga pendidikan yang menggunakan kertas, namun sekarang hal ini dapat dilakukan dengan berbasis komputer. ANBK dilaksanakan bertujuan untuk melakukan penghematan anggaran negara tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas standarisasi lembaga pendidikan serta pengukuran kemampuan siswa dalam menangkap pengetahuan yang diberikan di sekolah, sebelum siswa-siswa tersebut duduk di kelas akhir.

Asesmen Nasional ANBK adalah Program penilaian yang dilakukan untuk menilai mutu pendidikan setiap sekolah, madrasah , dan program kesetaraan pada jenjang pendidikan tertentu, mutu pendidikan satuan ini dapat dinilai berdasarkan dari hasil belajar siswa baik dari aspek literasi, numerasi. Asesmen nasional yang memiliki perbedaan dengan ujian nasional yang biasanya diterapkan

hanya fokus pada penilaian aspek kognitif siswa saja sementara ANBK memiliki sifat penilaian yang menyeluruh baik itu secara kognitif maupun non kognitif bahkan sangat berdampak kepada kualitas lingkungan belajar yang dimiliki setiap sekolah, tujuan pelaksanaan ANBK selain sebagai penilaian terhadap mutu pendidikan sekolah tertentu juga memiliki tujuan kegiatan diantaranya memantau perkembangan mutu pendidikan disekolah dari waktu kewaktu, memantau kesenjangan yang terjadi antar bagian yang terjadi didalam sistem pendidikan misalnya kesenjangan antar kelompok sosial , ekonomi dalam satuan ekonomi dalam satuan pendidikan tertentu, mamantau kesenjangan yang terjadi antar satuan pendidikan negeri dan swasta baik itu disuatu wilayah atau kesenjangan antar daerah berdasarkan antribut tertentu.

Sistem ANBK juga bertujuan untuk memantau pengembangan kompetensi dan karakter siswa sehingga mampu memberikan gambaran tentang karakteristik

mereka didalam satuan pendidikan yang efektif dengan adanya ANBK juga dapat melihat kualitas proses belajar mengajar yang ada lembaga pendidikan tersebut, namun tidak semua murid disekolah dapat mengikuti program ANBK hal ini terjadi karena masih dalam keadaan pandemi Covid 19 yang mengharuskan kita untuk menghindari, kendala ini sangat dirasakan oleh setiap lembaga pendidikan karena kesulitan dalam memberikan pelatihan yang tepat kepada siswa sehingga pihak yang ada dilembaga pendidikan seperti kepala Sekolah, guru, staf sekolah harus membuat perencanaan yang matang sehingga siswa mampu melaksanakan ANBK dengan memilih siswa kepada tingkatan tertentu sebagai peserta ujian ANBK dengan memberikan pelatihan tentang pelaksanaan ujian untuk mengantisipasi keadaan Pandemi agar tidak terjadi kerumunan maka dilakukan secara daring.

Persiapan dan rencana pelaksanaan ANBK harus matang baik dari segi kepesertaan kepala satuan

pendidikan dan pendidik yang terdaftar di EMIS. Mereka mengajar disatuan pendidikan tersebut, apabila terdapat guru yang mengajar lebih dari satu satuan pendidikan maka wajib mengisi survey lingkungan belajar disetiap satuan pendidikan yang diajarinya dan unuk kepala sekolah yang memimpin lebih dari satu satuan pendidikan juga sama mengisi survey lingkungan belajar disetiap satuan pendidikan yang di pimpin. Apabila peserta utama berhalangan hadir dengan alasan yang sudah diketahui sebelum hari pelaksanaan maka dapat digantikan dengan peserta cadangan. Peserta cadangan dapat mengikuti asesmen secara penuh, mulai dari awal. Namun tidak dapat menggantikan hanya pada sebagian asesmen. Bagi peserta yang berhalangan hadir baik diseluruh sesi maupun sebagaian sesi tidak ada asesman susulan baginya. Bila ANBK disatuan pendidikan tidak dapat dilaksanakan karena adanya keadaan diluar kendali seperti bencana alam, listrik padam dapat dilakukan penjadwalan ulang. Setelah perencanaan dan pelaksanaan

ANBK selesai maka ada pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang harus dilakukan oleh panitia tingkat pusat, provinsi, LPMP, kabuapten/kota, satuan pendidikan, serta panitia diluar negeri sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Sistem ANBK memerlukan perhatian dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian tersebut. Siswa mempersiapkan diri dengan belajar yang teratur dan disiplin siswa juga mencatat materi-materi yang belum lengkap serta mengetahui dengan pasti kapan ujian ANBK dilaksanakan sehingga siswa dalam mempersiapkan jadwal mengajar dengan mudah. Sebelum ujian siswa mempelajari materi yang dianggap lebih mudah lalu beralih kemateri yang lebih sulit.

Sistem ANBK merupakan sistem penjamin mutu pendidikan yang menjadi komponen utama evaluasi diri sekolah dan pemerintahan daerah, mutu pendidikan internal dapat terjamin dengan adanya asesmen nasional, oleh karena itu sebelum dilaksankannya ujian, dalam

pelaksanaan ANBK harus ada sosialisasi yang terjalin antara dinas pendidikan provinsi, dinas kabupaten /kota, dinas kebudayaan, dan riset dan teknologi. Temuan dalam penelitian terkait cara guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi ANBK salah satunya dengan menanamkan keyakinan kepada siswa untuk rajin belajar dan selalu hadir dalam pembelajaran merupakan langkah utama untuk mempersiapkan siswa menghadapi ANBK. Namun, keadaan pada masa ini siswa belajar daring artinya siswa tidak bisa belajar tatap muka. Hal ini menjadi kendala yang dirasakan oleh guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian ANBK hal ini sangat dirasakan oleh SD Negeri 156 Seluma. Berdasarkan data-data yang ditemukan peneliti bahwa persiapan ANBK di SD Negeri 156 Seluma sudah cukup baik seperti melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada siswa tentang bagaimana cara memasukan username sebelum melaksanakan ANBK.

Berdasarkan temuan penelitian selama observasi ternyata kendala lain yang hadapi yaitu sarana dan

prasarana serta jaringan internet yang lemah dapat mempengaruhi kinerja aplikasi ANBK tersebut dan juga kendala server yang tidak sesuai spesifikasinya juga sangat berpengaruh karena jika spesifikasi tidak sesuai ketentuan maka aplikasi ANBK tidak akan bisa beroperasi dengan baik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas topik ini sudah dibuat oleh beberapa orang:

1. Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, Ingrid Dyah Ganestri (2021).³⁰ Penelitian dengan judul Konsep asesmen kompetensi minimum untuk meningkatkan kemampuan literasi numeasi siswa sekolah dasar, Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Asesmen dilaksanakan bukan berdasar pada kemampuan menguasai materi sesuai kurikulum seperti dalam ujian nasional, tetapi dirancang untuk

³⁰ Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, Ingrid Dyah Ganestri (2021). *“Konsep asesmen kompetensi minimum untuk meningkatkan kemampuan literasi numeasi siswa sekolah dasar”* Jurnal Varidika.

memetakan dan memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yaitu pada Asesmen Kompetensi Minimum sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang evaluasi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer yaitu pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Sedangkan penelitian ini membahas tentang Konsep asesmen kompetensi minimum untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar.

2. Ahmad (2021).³¹ Penelitian dengan judul Pemantauan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) sekolah dasar binaan kecamatan kopang kabupaten lombok tengah tahun 2021, Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu

³¹Ahmad (2021). “*Pemantauan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) sekolah dasar binaan kecamatan kopang kabupaten lombok tengah tahun 2021*”. Jurnal Paedagogy.

pelaksanaan ANBK di masa mendatang sangat perlu untuk :

- (1) Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyusun soal-soal yang berorientasi literasi dan numerasi pada setiap mata pelajaran melalui workshop.
- (2) Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam menerapkan digitalisasi sekolah melalui IHT.
- (3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana ANBK dengan pengadaan ruang laboratorium IT minimal satu unit dalam satu gugus sekolah melalui DAK.
- (4) Peningkatan ketersediaan perangkat computer/ laptop melalui pemanfaatan dana BOSReguler/Afirmasi/Kinerja.
- (5) Peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam manajemen pengelolaan sekolah.
- (6) Peningkatan kapasitas pengawas sekolah dalam pengawasan akademik dan pengawasan manajerial.
- (7) Pemberdayaan wadah KKG, KKKS dan KKPS dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Dalam penelitian ini keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Persamaan penelitian ini

dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji dan meneliti tentang pelaksanaan ANBK yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD), Perbedaannya dengan penulis yaitu penelitian ini mengkaji tentang Pemantauan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) sekolah dasar binaan kecamatan kopang kabupaten lombok tengah tahun 2021 yang mengkaji tentang Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyusun soal-soal yang berorientasi literasi dan numerasi dan Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana ANBK, sedangkan penulis mengkaji tentang Pelaksanaan ANBK di SD 156 Selama Tahun pelajaran 2021 yang mana pembaharuan pada penelitian penulis yaitu penulis mengkaji tentang AKM Meliputi Literasi. Dan tempat penelitiannya berbeda kalau penulis tempat penelitiannya dilakukan di SD 156 Selama sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah dasar binaan kecamatan kopang kabupaten lombok tengah.

3. Amiruddin, dkk (2022). Penelitian dengan judul Sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal

MAS insan kesuma madani, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal madrasah MAS Insan Kesuma Madani. Dari tujuan ini dapat dilihat sistem ANBK yang ada di Madrasah tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan internal. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan model Miles dan Huberman seperti : (1) mengumpulkan data, (2) mereduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih didapati beberapa kendala-kendala dalam mengimplementasikan ANBK di madrasah tersebut. Hasil temuan dan kesimpulan penelitian menunjukkan pertama, madrasah memiliki beberapa kendala dalam mengoperasikan perangkat keras seperti mengoperasikan server, laptop dan perangkat lunak. kedua, madrasah mendapati kendala dalam

mensosialisasikan kepada siswa untuk mengoperasikan labtop dimasa pandemi covid 19. Ketiga, sulitnya jaringan di madrasah karena letaknya di pedalaman berdampak pada kenyamanan dalam melaksanakan ANBK.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai ANBK. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian ini mengkaji tentang Sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal MAS insan kesuma madani sedangkan penulis mengkaji tentang Pelaksanaan ANBK di SD 156 Selama tahun ajaran 2021 yang mana pembaharuan pada penelitian penulis mengkaji tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) meliputi kemampuan literasi dan numerssi

4. Santoso, William Ramdhan, Elly Rahayu, (2021).³²

Penelitian dengan judul *Pelatihan keterampilan dasar menggunakan komputer pada persiapan pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah 1 kisanan tahun 2021*, Kegiatan

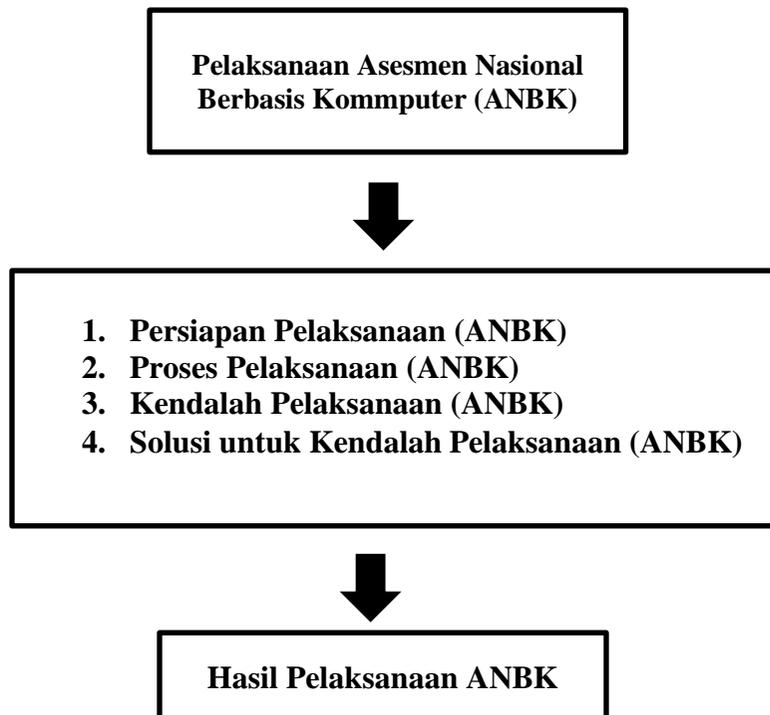
³² Santoso, William Ramdhan, Elly Rahayu, (2021). “ *Pelatihan keterampilan dasar menggunakan komputer pada persiapan pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah 1 kisanan tahun 2021.*” Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat.

pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim dosen STMIK Royal dengan judul “Pelatihan Ketrampilan Dasar Menggunakan Komputer pada Persiapan Pelaksanaan ANBK Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Tahun 2021”, berkerjasama antara SD Swasta Muhammadiyah 1 Kisaran dengan STMIK Royal Kisaran yang pelaksanaannya dipusatkan di SMP Negeri 5 Kisaran bertujuan untuk membantu murid- murid SD Muhammadiyah 1 Kisaran dalam menghadapi ANBK tingkat Sekolah Dasar/Madrasah tahun 2021. Melalui kegiatan pelatihan ketrampilan dasar menggunakan computer pada persiapan pelaksanaan ANBK ini, siswa dan sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan efektif, efisien, cepat dan akurat. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah pihak sekolah dapat memberikan dan ketrampilan dasar menggunakan komputer untuk persiapan pelaksanaan ANBK bagi siswa/i agar siswa-siswi tersebut tidak menemukan kendala pada saat mengikuti ANBK. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai ANBK. Perbedaan

penelitian ini dengan penulis yaitu kalau penelitian ini mengkaji tentang Pelatihan keterampilan dasar menggunakan komputer pada persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Muhammadiyah 1 kisaran tahun 2021 sedangkan penulis mengkaji tentang Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD 156 Selama Tahun pelajaran 2021, yang mana pembaharuan pada penelitian penulis mengkaji tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) meliputi kemampuan literasi dan numerasi

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan program untuk mengetahui mutu pendidikan dari sekolah, pelaksanaannya memerlukan beberapa hal yaitu persiapan pelaksanaan, proses pelaksanaan, kendala pelaksanaan, solusi untuk kendala pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data/informasi yang bersifat sewajarnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi. Yang paling penting dari definisi ini mempersoalkan apa

yang diteliti yaitu upaya yang memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.³³ Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif ini digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema peneliti “pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma”.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan memahami fenomena-fenomena sosial perspektif partisipan yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat dan persepsinya.³⁴ Penulis menggunakan pendekatan ini karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

³³ Lexy J. Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Remaja Rosdakarya) Oktober 2019, hal. 5.

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)hal.94.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu aktivitas, peristiwa, proses, program atau sekelompok individu. Alasan menggunakan jenis penelitian ini karena fokus penelitian membutuhkan jawaban dan komprehensif, khususnya terkait hasil penelitian yang akurat dengan observasi langsung pada objek yaitu SD Negeri 156 Seluma.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 156 yang berlokasi di Jalan Merdeka Pasar Tais no.03, Kec. Seluma, Prov. Bengkulu. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 April 2022-03 Juni 2022.

C. Sumber Data

1. Data primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber primer adalah kepala sekolah, 2 orang wali kelas V dan 10 orang siswa. Pada penelitian ini, Alasan peneliti

memilih kelas V sebagai subjek penelitian adalah pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) memang khusus diwajibkan dilakukan untuk kelas V dan program asesmen nasional tidak akan mengevaluasi capaian murid secara individu, tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses dan hasil. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan asesmen ini mengukur bagaimana mutu dari sekolah tersebut.

2. Data sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan. Adapun sumber data sekunder adalah dokumentasi

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih data yang relevan dan yang tidak relevan. Pembatasan

dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Selama Tahun Ajaran 2021” peneliti memfokuskan pada persiapan pelaksanaan asesmen, proses pelaksanaan asesmen, kendala pelaksanaan asesmen, solusi dalam menghadapi kendala pelaksanaan asesmen dan hasil pelaksanaan asesmen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini pada penelitian ini ada 3 yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila 46 responden yang diamati tidak terlalu besar³⁵.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil³⁶. Dengan ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas V, 10 orang siswa di SDN 156 Seluma untuk memperoleh data tentang bagaimana

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 145.

³⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 137

pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma tahun ajaran 2021.

Tabel 3.1

Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Seluma	Persiapan Pelaksanaan ANBK
		Proses Pelaksanaan ANBK
		Kendala Pelaksanaan ANBK
		Solusi Menghadapi Kendala ANBK
		Hasil ANBK

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021. Dengan menggunakan wujud dokumen sebagai bahan

kajian dapat berupa foto, gambar, surat yang keseluruhannya tersimpan di lembaga, perangkat pembelajaran, sejarah sekolah, struktur sekolah, organisasi sekolah.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyerderhanaan, pengastrakan dan transformasi datakasar yang muncul dari catatancatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisi yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dalam melakukan

penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan demikian maka akan memahami apa yang terjadi, berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.³⁷ Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. namun dapat berkembang secara terus menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir peneliti.

³⁷ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.246.

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik yang digunakan penulis dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan teknik triangulasi. Pada teknik Triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Teknik triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data penulis menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda.
2. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik teriangulasi merupakan pengumpulan

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah SD Negeri 156 Seluma

SD Negeri 156 Seluma berdiri pada tahun 1896 , 1896 - 2001 dilokasi ini berdiri SD Negeri 2 dan SD Negeri 3 Tais Tahun 2001 - 2002 kedua SD ini menjadi satu yaitu 40 Tais Tahun 2003 kedua SD Negeri ini kembali beruba nama menjadi SD Negeri 3 Tais Tahun 2003 - 2007 berubah nama kembali menjadi SDN 38 Seluma Tahun 2007 sampai sekarang menjadi SD Negeri 156 Seluma.

2. Visi dan Misi SDN 156 Seluma

a. Visi

Menjadi sekolah terpercaya untuk mencerdaskan bnagsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar menuju sekolah unggul dalam berprestasi, bermoral menguasai EFTIK dan agama.

b. Misi

- 1) Meningkatkan profesional guru yang merupakan ujung tombak lajunya prestasi siswa.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 3) Membentuk sumberdaya manusia yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 4) Menumbuhkan dasar-dasar kemampuan baca tulis hitung.
- 5) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap komponen sekolah
- 6) Meningkatkan kegiatan keagamaan, penataan lingkungan sekolah dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

3. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.

- 2) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Mengenal dan mencintai bahasa, bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- 4) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk mendapat pengembangan diri secara terus-menerus.

4. Identitas Sekolah SD Negeri 156 Seluma

1) Sekolah

Nama Sekolah : **SD NEGERI 156 SELUMA**

Nomor Pokok : 10701416

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jalan Merdeka Pasar Tais No.03

RT/RW : 0/0

Desa Kelurahan : Pasar Tais

Kecamatan : Kec. Seluma

Kabupaten : Kab. Seluma

Provinsi : Prov. Bengkulu

Nomor Telp : 0736 – 91195
 Kode Pos : 38576
 Tahun Berdiri : 1989
 Hasil Akreditasi : A
 Email : Sd_156_seluma@yahoo.com/sdn
 sdn_156_seluma20@yahoo.com

2) Kepala Sekolah

Nama : **UMARDIN, S.Pd.SD**
 NIP : 197205101992061001
 Pendidikan Tertinggi : S1
 Jurusan : PDSG

5. Keadaan Guru di SD Negeri 156 Seluma

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 156

Seluma

NO	Nama	L/ P	Jabatan	Nip
1	Umardin, S.Pd.SD	L	Kepala Sekolah	197205101992061001
2	Sutrimiha, S.Pd.SD	L	Guru	196210101983072003
3	Ermalaili, S.Pd.SD	P	Guru	196609051991122001

4	Herneli Justi, S.Pd	P	Guru	196901031991032010
5	Marzita Hayati B S.Pd	P	Guru	197105062006042010
6	Mizarti, S.Pd.i	P	Guru	198102152009042002
7	Asmawati, S.Pd.SD	P	Guru	198302102007012007
8	Desi Susanti, S.Pd.i	P	Guru	197907102009022008
9	Ricke Leosita Utami, S.Pd	P	Guru	199007082012122001
10	Melya Harnaini, S.Pd.SD	P	Guru	198102042006042015
11	Novi Sapitri, S.PD	P	Guru	198311052007012004
12	Dian Lestari, S.Pd	P	Guru	198811172010012005
13	Sri Rahma, S.Pd	P	Guru	197603222009022002
14	Eka Budiando	L	Guru	-
15	Antoni, S.KOM	L	Operator	-
16	Deva Sapitri	P	Guru	-
17	Wanti Ziarti, S.Pd	P	Guru	-
18	Ginan Supriadi	L	Guru	-
19	Yeyen Puspita Sari, S.Pd	P	Guru	-
20	Andefsi	L	Guru	-
21	Rahma Dini Saputri, S.Pd	P	Guru	-
Jumlah			21 Guru	

Sumber : Arsip SDN 156 Seluma

Siswa SDN 156 Seluma berjumlah 362 orang. Tediri dari 181 laki-laki dan perempuan 181, yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2

Data Siswa-Siswi SD Negeri 156 Seluma

NO	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	34	33	67
II	37	26	63
III	25	43	68
IV	27	27	54
V	21	24	45
VI	37	28	65
Total	362 Siswa		

Sumber : Arsip SDN 156 Seluma

Tabel 4.3

Nama-nama Siswa Kelas V SD Negeri 156 Seluma

NO	Nama	Kelas	L/P	Ket
1	Ahmad Hanif	V	L	
2	Alya Ferdelia Aprian	V	P	
3	Amelia Sapira Nurlia	V	P	
4	Atikah Sandra	V	P	
5	Berliana Tri Aprilia	V	P	
6	Chelsy Qorirah Rinjany	V	P	
7	Daffaro Maraeesa	V	L	
8	Defin Ozora Sobur	V	L	
9	Delvino Fakhri Al-Aziz	V	L	
10	Geri Ardiansyah	V	L	

11	Keizy Alvaro	V	L	
12	M.Farhan Hafidz Abdurrahman	V	L	
13	Naila Meisyah Deventa	V	P	
14	Nathania Aurelia	V	P	
15	Olivia Martha	V	P	
16	Raihan Alfinrenza Juander	V	L	
17	Reziqiyah Khanza Hasanah Putri	V	P	
18	Refa Deliyana Putri	V	P	
19	Refan Dheo Saputra	V	L	
20	Rega Adidya Pratama	V	L	
21	Rifky Maulana	V	L	
22	Vania Keysa Simanjuntak	V	P	
23	Viola Hapidzha	V	P	
24	Aisyah Nofy Ansyori	V	P	
25	Algapin Pinandio Puta	V	L	
26	Alivya Afrina Latifa	V	P	
27	Bunga Haryani	V	P	
28	Dimas Arsyl Putra	V	L	
29	Efitra Apriansyah	V	L	
30	Felly Aprilia	V	P	
31	Fikry Ibnu Herlyson	V	L	
32	Hervina Cahya Renata	V	P	
33	Keysha Aprilia	V	P	
34	Khazema Pratama	V	P	
35	Maimuunah Anohetana	V	P	
36	Marchel Andika Setiawan	V	L	
37	Muhammad Fahri Arian Putra	V	L	
38	Muhammad Ghany Brian Afriadi	V	L	
39	Oxcello Titan Ardhana	V	L	
40	Rada Anjelica	V	P	
41	Ronaldi Andesta Safutra	V	L	
42	Sentia Reiensta	V	P	
43	Sona Chrsya Ferbian	V	P	
44	Yusuf Ega Saputra	V	L	
45	Zakiah Orvala Kertika	V	P	

Sumber : Arsip SDN 156 Seluma

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 156 Seluma

1) Sarana dan prasarana SD Negeri 156 Seluma

Dengan kondisi fisik yang cukup memadai, tentunya akan membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai baik berbentuk fisik, yang dapat difungsikan untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Sarana dan prasana di SD Negeri 156 Seluma masih belum cukup memadai apalagi pada media komputer, seharusnya pemerintah lebih memperhatikan untuk sarana dan prasarana di SD Negeri 156 Seluma demi kelancaran proses pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK).

2) Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 156 Seluma

Mengenai fasilitas untuk proses belajar mengajar di dalam ruangan yang ada di SD Negeri 156 Seluma sudah cukup baik dalam menunjang proses belajar mengajar, sekalipun masih sangat banyak kekurangan serta butuh penambahan. Sehingga dapat berjalan sesuai tujuan belajar mengajar tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Data sarana dan parasana gedung SD Negeri 156 Seluma

No	Jenis Penelitian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Laboratorium	-	Baik
6	Sanitasi Siswa	2	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik

Sumber : Arsip SDN 156 Seluma

Tabel 4.5
Fasilitas Umum SD Negeri 156 Seluma

No	Jenis Penelitian	Jumlah	Kondisi
1	Lapangan Olahraga	1	Baik
2	Kamar Mandi/Toilet Siswa	3	Baik
3	Kantin	1	Baik
4	Tokoh Koperasi	-	Baik
5	Klinik Sekolah	-	Baik
6	Ruang Internet	-	Baik
7	Ruang Pratikum	1	Baik
8	Ruang Sanggar/Kesenian	1	Baik
9	Musholla	-	Baik

Surmber : Arsip SDN 156 Seluma

B. DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara. Observasi dan dokumentasi terhadap proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dilakukan di SD Negeri 156 Seluma. Maka dengan itu peneliti telah melakukan wawancara terhadap para informan penelitian yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Selama Tahun Ajaran 2021

Pelaksanaan (ANBK) mencakup persiapan pelaksanaan asesmen, proses pelaksanaan asesmen, kendala pelaksanaan asesmen, solusi untuk kendalah pelaksanaan asesmen dan hasil pelaksanaan asesmen sebagai berikut:

a. Persiapan pelaksanaan asesmen

Persiapan berasal dari kata siap, persiapan adalah sebuah hononim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Persiapan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga persiapan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda segala yang dibendakan.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), arti kata persiapan adalah perlengkapan dan persediaan (untuk sesuatu). Arti lainnya dari persiapan adalah

perbuatan (hal dan sebagainya) bersiap-siap atau mempersiapkan.

Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki persiapan, baik itu kesiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar. Sebelum melaksanakan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) perlunya persiapan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umardin (Kepala Sekolah wawancara pada 25 april 2022) menurut bapak persiapan itu didefinisikan seperti apa pak?) beliau mengemukakan bahwa:

“Menurut saya persiapan adalah suatu hal yang harus siap baik dari diri sendiri yaitu kesehatan, mental, dan siap sarana dan prasarana dalam melaksanakan sesuatu, timbulnya rasa ketakutan dan cemas dalam diri mereka, dan yang perlu di

siapkan oleh kami pihak sekolah khususnya operator sekolah adalah memastikan 4 aplikasi (EMIS, Verbal PD, BIO SD/MI dan Verbal TIK) sudah selesai diperbarui, menentukan pilihan status pelaksanaan dan mode pelaksanaan AKM ANBK, kesiapan TIK Sekolah untuk kegiatan AKM ANBK, Spesifikasi komputer untuk AKM ANBK, update data di laman ANBK kemdikbud.go.id³⁸.”

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Herneli Justi (wali kelas VA wawancara, 25 april 2022) beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya persiapan adalah kesiapan akan sesuatu yang mana semuanya mendukung seperti halnya kesehatan, pemikiran, dan yang terpenting itu adalah mental karena kalau kita sudah ragu dan takut untuk melakukannya maka kita dinyatakan belum siap. Namun dalam persiapan

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Umardin (kepala Sekolah, wawancara 25 april 2022)

pelaksanaan sendiri kurang maksimal, dikarenakan masih banyak siswa yang kurang siap dalam pelaksanaan ANBK ini³⁹.”

Ibu Wanti Ziarti juga mengungkapkan (wali kelas VB, wawancara 25 april 2022) bahwa:

“Menurut saya persiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dengan baik, mulai dari yang yang terkecil sampai yang besar kelipun harus dipersiapkan⁴⁰”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, persiapan adalah sesuatu yang harus dipersiapkan mulai dari fisik/kesehatan, mental dan sarana parasana yang mendukung pelaksanaan juga harus dipersiapkan. Mulai dari hal yang terkecil sampai hal yang terbesar.

Namun yang terjadi di lapangan yaitu pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

³⁹Hasil wawancara dengan Ibu Herneli Justi (wali kelas VA , hari senin, 25 april 2022)

⁴⁰Hasil wawancara dengan Wanti Ziarti (wali kelas VB, hari senin, 25 april 2022)

(ANBK) kurang optimalnya persiapan dari segi sarana dan prasarana untuk melaksanakan ANBK, seharusnya pemerintah lebih memperhatikan lagi hal itu. Karena jika sarana dan prasarana sudah memadai maka persiapan untuk siswa akan lebih baik,

Apakah ada persiapan khusus yang dilakukan sekolah dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer? Hal ini disampaikan oleh Bapak Umardin (Kepala Sekolah wawancara pada 25 april 2022:

“Ada, persiapan khusus yang dilakukan sekolah untuk siswa yaitu pelatihan belajar mengoperasikan komputer dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa sepenuhnya mengoperasikan komputer, oleh karena itu sekolah melakukan pelatihan bagi siswa dalam mengoperasikan komputer⁴¹.”

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Umardin (kepala Sekolah, wawancara 25 april 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Herneli Justi dan Wanti Ziarti (wali kelas VA dan VB), wawancara, 25 april 2022) mereka mengungkapkan bahwa:

“Ada, Persiapan khusus dari kami sebagai wali kelas yaitu memberikan arahan, motivasi, dorongan supaya mereka siap baik dari mental, fisik dan supaya mereka tidak cemas dalam melaksanakan Asesmen Nasional⁴².”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat persiapan khusus yang dilakukan guru untuk menghadapi pelaksanaan ANBK, guru melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada siswa supaya mereka dapat mengoperasikan komputer dengan baik saat pelaksanaan ANBK tiba.

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas V wawancara kepada 10 siswa mengenai apa saja yang harus disiapkan sebelum menghadapi ANBK? dapat

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Herneli Justi (wali kelas VA , hari senin, 25 april 2022)

disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti ANBK menjawab dengan jawaban yang sama.

“Persiapan yang dilakukan dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis komputer (ANBK) adalah siap fisik yaitu kesehatan dan siap mental tidak merasa cemas dan takut dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis komputer (ANBK) mempersiapkan dalam mengoperasikan komputer⁴³.”

Disini peneliti mewawancarai kepala sekolah mengenai apakah sudah pernah atau belum dilaksanakan ANBK pada tahun sebelumnya? Bapak Umardin (Kepala Sekolah wawancara pada 25 april 2022) Dalam hal itu mengatakan:

“Pelaksanaan ANBK ini belum pernah dilaksanakan dan pada tahun 2021 ini adalah

⁴³ Hasil wawancara dengan siswa kelas V, (pada 25 april 2022)

tahun pertama kali dilaksanakannya ANBK yang akan dilaksanakan serentak⁴⁴."

Hal ini pun senada dengan Ibu Herneli Justi dan Wanti Ziarti (Wali kelas VA dan VB, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

“Untuk SDN 156 seluma terutama kelas V sendiri belum pernah melaksanakan ANBK, baru tahun 2021 ini pertama kali akan dilaksanakan ANBK⁴⁵.”

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belum pernah dilaksanakan ANBK di SDN 156 Seluma pada tahun sebelumnya, untuk pertama kali ANBK ini dilaksanakan serentak yaitu tahun 2021.

b. Proses Pelaksanaan ANBK

Proses adalah rangkaian atau tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang mengubah masukan menjadi

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Wanti Ziarti (wali kelas VB, hari senin, 25 april 2022)

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Herneli Justi (wali kelas V A, hari senin, 25 april 2022)

keluaran, dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya. Dalam pelaksanaan ANBK ini ada tiga instrumen utama yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM Literasi dan Numerasi), survei karakter dan survei lingkungan belajar. Diterapkannya kebijakan ini merupakan penanda perubahan paradigma evaluasi pendidikan peningkatan sistem evaluasi pendidikan. Tujuan utamanya mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan berasal dari kata laksana, yaitu proses, cara, perbuatan melaksanakan (Rancangan, keputusan, dan sebagainya). Dapat diartikan bahwa pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Dra. Sri Wahyuningsih,

M.Pd., Direktur Sekolah Dasar, Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sabtu, 10 oktober 2020 mengungkapkan bahwa:

“Asesmen kompetensi minimum (AKM) adalah kompetensi yang benar-benar minimum, dimana melalui AKM kita bisa memetakan sekolah-sekolah di daerah berdasarkan kompetensi minimum yang harus dipersiapkan⁴⁶.

Disini peneliti mewawancarai guru tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Apakah bapak dan sudah mengetahui apa itu AKM? Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Umardin (Kepala Sekolah wawancara pada 25 april 2022) Dalam hal itu mengatakan bahwa:

“Asemen Komptensi Minimum (AKM) adalah penilaian terhadap mutu sekolah/madrasah, untuk

⁴⁶ Sri Wahyuningsih, Direktur sekolah Dasar, Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sabtu, 10 oktober 2020.

melihat capaian dan mengukur mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan melaksanakan AKM maka bisa melihat pemetaan dasar terhadap mutu pendidikan sekolah dari waktu ke waktu⁴⁷.”

Hal ini pun senada dengan Ibu Herneli Justi dan Wanti Ziarti (Wali kelas VA dan VB, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

“Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah perubahan paradigma pada evaluasi pendidikan tujuan utamanya yaitu mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa pada literasi dan numerasi⁴⁸.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah capaian, penilaian terhadap mutu pendidikan di sekolah baik pada literasi dan numerasi

⁴⁷Hasil wawancara dengan Bapak Umardin (kepala Sekolah, wawancara 25 april 2022)

⁴⁸Hasil wawancara dengan Ibu Herneli Justi dan Wanti Ziarti (Wali kelas VA dan VB, wawancara 25 april 2022).

melalui peningkatan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.

Bagaimanaka proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma? Dalam wawancara dengan Bapak Umardin, (Kepala sekolah, 27 april 2022) beliau mengatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan dan menggunakan sarana dan prasana dari SMP Negeri 5 Seluma, untuk pelaksanaanya mulai tanggal 15 November 2021-16 November 2021, kegiatan ANBK dilaksanakan oleh siswa kelas V, Asesmen Nasional di SD/MI Pelaksanaanya dilakukan dalam 2 sesi dari pukul 07:30 - 09:30 pada sesi pertama untuk sesi yang ke 2 yaitu pada pukul 10:35 - 12:30 dan pada sesi ke 3 yaitu pada pukul

13:00-15:35 responden murid akan dipilih secara acak dengan jumlah maksimal 30 orang murid⁴⁹.”

Dalam hal pelaksanaan Asemen Nasional peneliti menanyakan mengapa harus di kelas V yang mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) mengapa bukan kelas VI?

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umardin, (Kepala sekolah, 25 april 2022) bahwa:

“Untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) mengapa dikelas V bukan kelas VI karena siswa berada di tengah dan bukan di akhir pembelajaran di sekolah, oleh karena itu menegaskan bahwa ini bukan untuk mengukur capaian individu siswa agar perbaikannya nanti masih berdampak kepada siswa juga. ANBK ini untuk mengukur capaian mutu pendidikan disekolah dari waktu ke waktu⁵⁰.”

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Umardin Kepala Sekolah wawancara pada 25 april 2022

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Umardin Kepala Sekolah wawancara pada 27 april 2022.

Wawancara dengan siswa yang mengikuti ANBK, ada 10 anak yang diwawancarai mengenai bagaimana perasaan siswa dalam mengikuti ANBK ini dan yang paling dominan menjawab adalah mereka senang mengikuti ANBK ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Hanif, dkk (Siswa kelas V, wawancara pada 25 Mei 2022) bahwa:

“Kami merasa nyaman, senang dan tidak tegang dalam melaksanakan ANBK ini, kami juga tidak merasa terbebani dan mengejar untuk nilai tinggi⁵¹.”

c. Kendala Pelaksanaan ANBK

Suatu kegiatan pasti memiliki kesulitan, hambatan, kendala yang dihadapi, seperti halnya dalam pelaksanaan Asesmen nasional (AN) mengalami kendala terbatasnya fasilitas komputer dan perangkat teknologi informasi komunikasi (TIK) menurut

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Hanif, dkk (Siswa kelas V, wawancara pada 25 april 2022)

kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendekbud), ada lebih dari 120 ribu sekolah Dasar (SD) yang belum memiliki fasilitas memadai.

Diketahui, AN akan digelar dengan perangkat komputer mulai september 2021 mendatang. Adapun tahun 2021 ini disebut akan menjadi tahun pertama seluruh sekolah jenjang SD mengikuti ujian berbasis komputer.

Namun keterbatasan fasilitas dan pengalaman menggunakan perangkat komputer dinilainya akan menjadi kendala untuk para siswa SD. Adapun sebelumnya, sekolah di jenjang SD tidak mengikuti Ujian Berbasis Komputer (UNBK). Anak-anak SD sangat membutuhkan latihan penggunaan komputer untuk AN.

Dalam pelaksanaan AN mestilah terdapat kendala atau kesulitan selama kegiatan pelaksanaan ANBK itu berlangsung. Sebagaimana yang telah disampaikan

oleh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dede Yusuf bahwa:

“Jadi para siswa kebanyakan belum menggunakan komputer, mereka baru diajarkan beberapa waktu sebelumnya oleh guru, pakai laptop gurunya. Tapi rata-rata mereka bisa. Tinggal pengaturannya saja. Kendala atau hambatan lainnya adalah masalah perangkat atau server, karena tidak semua sekolah memiliki server yang memadai. sehingga harus menumpang disekolah lain. Sehingga ke depannya pemerintah harus memfasilitasi TIK (Teknologi, Informasi dan komunikasi), Hanya nanti jumlah kepastiannya beberapa nanti jumlah kepastiannya beberapa kami belum bisa menjawab karena anggaran di kemendikbud banyak pengurangan (refocusing). Selama masih pandemi kita tidak punya komitmen untuk menambah atau mengurangnya”.

Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)? Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umardin, (Kepala Sekolah, wawancara, 25 april 2022) bahwa:

“Dalam pelaksanaan ANBK banyak terjadi kendala teknis seperti login error, loading terlalu lama, dan lain sebagainya. Pada hari pertama pelaksanaan ANBK bidang literasi yang jadwal sesi kedua mulai pukul 13.00 kurang berjalan dengan lancar. Pada hari kedua ANBK yaitu bidang numerasi, walaupun mengalami sedikit kendala tapi berkat sigapnya teknisi dan proktor ANBK, kendala tersebut pun segera teratasi. Saya juga memantau langsung proses pelaksanaan ANBK⁵².”

Hal ini pun senada dengan Ibu Herneli Justu (wali kelas VA, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Umardin, Kepala Sekolah 25 april 2022

“Kendala dalam mengoperasikan komputer⁵³”

Hal senada juga disampaikan Wanti Ziarti (wali kelas VB, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

“Kendala dalam mengoperasikan komputer⁵⁴”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK diambil dari 10 jawaban dari siswa dan 7 orang dengan jawaban yang sama 3 orang dengan jawaban berbeda, peneliti menyimpulkan bahwa mengambil jawaban terbanyak (wawancara, pada 25 april 2022) bahwa:

“Dari 10 orang diberi pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional 7 dari siswa menjawab dengan jawaban yang sama yaitu kendala dalam mengoperasikan komputer, kendala dalam pemahaman soal-soal AKM, dan terkendala dalam server internet saat Asesmen berlangsung, mereka

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Herneli Justu (wali kelas VA, wawancara 25 april 2022)

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Wanti Ziarti (wali kelas VB, wawancara 25 april 2022)

kesulitan juga didalam menjawab soal-soal AKM dimana mereka harus memahami tentang bentuk soal cerita literasi yang mana waktu yang terus berjalan dan harus berhitung dan menyelesaikan soal-soal tepat waktu⁵⁵.”

d. Solusi menghadapi kendala ANBK

Solusi adalah penyelesaian atau pemecahan masalah, usaha mencari penjelasan dan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi. Solusi juga diartikan sebagai cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Sinonim kata solusi adalah penanggulangan, jalan keluar, pemecahan, pengendalian, penyelesaian.

Dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdapat beberapa kendala, untuk mengatasi kendala yang ada maka harus ada solusi

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas V, (wawancara pada 25 april 2022)

untuk menyelesaikan dan memecahkan kendala yang ada.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK di SDN 56 Seluma yaitu kendala siswa dalam mengoperasikan komputer, kendala yang ke 2 pada sarana dan prasarana, kendala yang ke 3 pada server internet.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Umardin (Kepala Sekolah, wawancara pada 25 april 2022) Untuk solusi yang diambil sekolah dalam mengatasi kendala yaitu:

“Kendala pertama pada siswa yaitu belum mahir mengoperasikan komputer untuk solusinya sebelum melaksanakan ANBK guru sudah memberikan pelatihan khusus untuk siswa dalam mengoperasikan komputer supaya saat pelaksanaan ANBK siswa sudah mengerti bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan baik. Kendala yang kedua yaitu pada sarana dan

prasarana untuk pelaksanaan komputer untuk solusinya adalah dengan menumpang kepada SMP Negeri 5 Seluma agar proses pelaksanaan ANBK tetap berjalan. Kendala yang 3 pada server internet untuk solusinya proktor harus siap dan sigap dengan kemungkinan yang terjadi saat pelaksanaan ANBK⁵⁶.”

Hal ini pun senada dengan Ibu Herneli Justi (wali kelas VA, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

“Solusi dalam mengatasi kendala siswa pada pelaksanaan ANBK yaitu dengan memberikan pelatihan komputer kepada siswa, agar siswa bisa mengoperasikan komputer”

Hal senada juga disampaikan Wanti Ziarti (wali kelas VB, wawancara 25 april 2022) mengatakan:

“Solusi dalam mengatasi kendala siswa pada pelaksanaan ANBK yaitu dengan memberikan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Umardin, Kelapa Sekolah 25 april 2022

pelatihan komputer kepada siswa, agar siswa bisa mengoperasikan komputer”

e. Hasil ANBK

Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bukan untuk melihat capaian individu siswa, tetapi hasil dari Asesmen Nasional (AN) dapat dipakai untuk memantau perkembangan mutu pendidikan dari waktu ke waktu. Termasuk juga mengidentifikasi kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan. Misalnya adanya kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan anatara satuan pendidikan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun kesenjangan antar kelompok berdasarkan atribut tertentu.

Tidak hanya itu, menurut penjelasan anbk.kemendikbud.go.id bahwa tujuan Asesmen Nasional (AN) adalah mengembalikan tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi

gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut.

Dengan adanya Asesmen Nasional ini dapat mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

Mutu hasil ANBK peserta didik di SDN 156 Seluma yaitu pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), pada kemampuan Literasi Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk Literasi Membaca, pada kemampuan numerasi Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk Numerasi, dan pada Indeks karakter Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, kreatif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umardin (Kepala sekolah, wawancara pada 25 april 2022) bagaimana hasil ANBK di SD negeri 156 Seluma? beliau menyatakan bahwa:

“Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bukan untuk mengukur hasil capaian individu siswa seperti Ujian Nasional (UN) tetapi hasil dari pelaksanaan ANBK ini adalah untuk mengukur, menilai capaian mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut melalui pemetaan yang menggambarkan mutu pendidikan di sekolah dari tahun ke tahun, untuk hasil pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 seluma 50% dari siswa sudah mencapai Asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk literasi dan numerasi. hal inilah nantinya menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam

perbaikan mutu pendidikan di sekolah yang akan datang supaya lebih baik lagi⁵⁷.”

Dapat disimpulkan bahwa hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi dan numerasi murid di SDN 156 Seluma yaitu 50% siswa sudah mencapai kompetensi minimum pada literasi dan 50% siswa sudah mencapai kompetensi minimum pada numerasi, sehingga dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan di SDN 156 sudah cukup baik, namun akan dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk pelaksanaan ANBK di tahun yang akan datang supaya lebih baik lagi. Sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Umardin, Kelapa Sekolah 25 april 2022

Tabel 4.6

Hasil ANBK peserta didik di SDN 156 Seluma

Kemampuan Literasi	
Di bawah kompetensi minimum	
Satuan Pendidikan Anda	1,78
Satuan Pendidikan Serupa	1,68
Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk Literasi Membaca	
Kemampuan Numerasi	
Di bawah kompetensi minimum	
Satuan Pendidikan Anda	1,73
Satuan Pendidikan Serupa	1,53
Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk Numerasi	
Indeks Karakter	
Berkembang	
Satuan Pendidikan	2,21
Satuan Pendidikan Serupa	2.09
Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, kreatif	

C. PEMBAHASAN

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Persiapan untuk pelaksanaan ANBK harus dipersiapkan dengan maksimal mungkin agar kegiatan dapat berjalan optimal. Untuk hal ini peneliti akan menjabarkan persiapan sekolah untuk menghadapi ANBK.

Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi, sangat terlihat bahwa persiapan dari para guru sudah cukup baik namun untuk persiapan siswa dalam mengoperasikan komputer untuk lebih ditingkatkan lagi dan latihannya jangan hanya saat akan melaksanakan ANBK saja namun harus benar-benar dari jauh hari sudah dipersiapkan latihan mengoperasikan komputer. Pemerintah lebih memperhatikan pada sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ANBK yang akan datang supaya sudah memadai dan memfasilitasi Sekolah Dasar (SD) dalam pelaksanaan ANBK. Untuk server internet yang

menjadi kendala dalam pelaksanaan ANBK supaya proktor selalu siap, sigap. mempersiapkan segala sesuatu kemungkinan yang terjadi.

Sementara itu, pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menurut Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Anwar Makarim menegaskan bahwa Asesmen Nasional (AN) tidak menimbulkan konsekuensi apa pun bagi individu siswa, guru, ataupun kepala sekolah. Menurutnya, kekhawatiran yang muncul di masyarakat dikarenakan selama bertahun-tahun Ujian Nasional (UN) telah terkondisikan sebagai sesuatu yang menakutkan, bahkan ada ancaman bagi nilai yang UN-nya rendah, kepala sekolah bisa dimutasi “Persepsi ini yang harus dibasmi, AN tidak membebani individu seperti UN.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran 2021 dapat dibahas sebagai berikut:

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

Selanjutnya, narasumber yang merupakan wali kelas V juga menyampaikan bahwa peserta didik senang dan tidak terlalu tegang dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) karena pelaksanaan ANBK ini bukan mengukur pencapaian individu dan hasil

dari ANBK juga tidak berpengaruh pada nilai siswa. Melainkan untuk peraporan sekolah dalam mutu pendidikan apakah sudah mencapai kompetensi minimum atau belum.

Selain itu guru juga memiliki peran yang utuh dalam pemberian semangat, dorongan, motivasi dan juga dalam belajar mengoperasikan komputer kepada siswa. Adanya usaha dari sekolah dalam memberikan pelatihan mengoperasikan komputer bagi siswa dapat menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam pelaksanaan ANBK. Dan siswa pun dapat mengerti bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Seluma yaitu dalam persiapan menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdapat persiapan khusus yang dilakukan guru untuk menghadapi pelaksanaan ANBK, guru melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada siswa supaya mereka dapat mengoperasikan komputer dengan baik saat pelaksanaan ANBK tiba. Proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan dan menggunakan sarana dan prasana dari SMP Negeri 5 Seluma, untuk pelaksanaannya mulai tanggal 15 November 2021 - 16 November 2021, kegiatan ANBK dilaksanakan oleh siswa kelas V, Asesmen Nasional di SD Negeri 156 Seluma pelaksanaannya dilakukan

dalam 2 sesi dari pukul 07:30 - 09:30 pada sesi pertama untuk sesi yang ke 2 yaitu pada pukul 10:35 - 12:30 dan pada sesi ke 3 yaitu pada pukul 13:00-15:35 responden murid akan dipilih secara acak dengan jumlah maksimal 30 orang murid. Pelaksanaan ANBK masih mengalami kendala dalam hal sarana komputer sehingga mengakibatkan pelaksanaan ANBK adalah menumpang ke SMP 5 Seluma yang memiliki sarana yang mumpuni dalam hal komputer. Banyak langkah yang diambil kepala sekolah untuk solusi dalam menghadapi kendala mempersiapkan peserta didiknya dalam menghadapi ANBK, kendala dari setiap sekolah hampir sama, selain fasilitas sarana dan prasarana, juga kurang mahirnya peserta didik dalam mengoperasikan komputer sehingga adanya pelatihan bagi siswa dalam mengoperasikan komputer.

Dapat disimpulkan bahwa hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi dan numerasi murid di SDN 156 Seluma Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk Literasi Membaca, Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai

kompetensi minimum untuk Numerasi sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri 156 sudah cukup baik, namun akan dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk pelaksanaan ANBK di tahun yang akan datang supaya dapat memberikan hasil yang baik lagi.

B. Saran

Pemerintah hendaknya lebih selektif dalam memilih peserta yang mengikuti ANBK. Bahkan seharusnya peserta ANBK adalah seluruh siswa kelas V, sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial bagi siswa maupun orang tua siswa. Dan pemerintah hendaknya melakukan sosialisasi agar sekolah, guru, murid dan orang tua tidak mensakralkan atau mencemaskan asesmen nasional layaknya ujian nasional. Untuk pihak sekolah agar tidak menuntut siswa sehingga siswa tidak merasa tertekan dengan adanya ANBK. Bagi sekolah hendaknya menjadikan asesmen sebagai hal yang sudah dibiasakan dalam proses pendidikan sehari-hari. Bagi siswa jangan terlalu khawatir dan cemas dalam mengerjakan soal-soal ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadullah Malawi, Endang Sri Maruti, 2016. *Evaluasi Pendidikan*, CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Ahmad, 2021. “*Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah*”. *Jurnal Paedagogy*.
- Ahiruddin Habe Hazairin, 2017. *Sistem Pendidikan Nasional*, (online), *Journal Template*, Vol.2, No.1.
- Anggowo, 2008. *Actuating Dalam Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2021. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional* Jakarta: Kemdikburistek
- Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, Ingrid Dyah Ganestri (2021). “*Konsep asesmen kompetensi minimum untuk*

meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar” Jurnal Varidika.

Faqumala Dwi Anisa, Pranoto Sugiyo Kurniawati Yuli, 2020.

Kesiapan anak masuk sekolah dasar, Jawa Tengah : PT.

Nasya Expanding Management.

Hazairin Ahiruddin Habe, 2017. *Sistem Pendidikan Nasional*,

(online), Journal Template, Vol.02, No.01.

KBBI Konsep, <https://kbbi.web.id/konsep>. Diakses 19 Juni 2022.

KBBI Literasi, <https://kbbi.lektur.id/literasi>. Diakses 18 Juni

2022.

Konikatul Rahmawati dkk, 2021. *Implementasi ANBK Terhadap*

Kesiapan Mental Peserta Didik, Journal Education and

Learning of Elementary School, Vol.02, No.01.

Kkn kelompok 8 universitas pendidikan indonesia, 2022.

Mengabdidi demi meningkatkan kualitas literasi dan

numerasi, Bandung : Guepedia.

M, Abdullah, 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*,

Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.

- Nugrahani Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books.
- Santoso, William Ramdhan, Elly Rahayu, 2021. “ *Pelatihan keterampilan dasar menggunakan komputer pada persiapan pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah 1 kisaran tahun 2021.*” *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*.
- S. Eko Putro Widoyoko,” <https://budisma.net/umum/pengertian-assessment-menurut-para-ahli-adalah-sebagai-berikut.html>”. Diakses 9 Maret 2022
- Sudjana Nana, 2004 *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manajemen Manusia*, (Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2012. *Metode pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syarani, Radhia Shaleha, Auladina Shaliha 2021. “*Analisis kesiapan siswa filial dambung raya dalam mengikuti analisis berbasis komputer di SMAN 1 bintang ara*

kabupaten Tabalong". Journal of Educational and
Language Research.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusuf A. Muri, 2017 *Asesmen dan evaluasi pendidikan*, (Jakarta
: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan
Gabungan*. Jakarta:Kencana

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 02.60 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
N I P : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
N I D N : 2030109001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Popita Sari
N I M : 1811240020
Judul Skripsi : Problematika Pelaksanaan ANBK di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 29 Januari 2022
Dekan,



MUS Mulyadi

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Popita Sari
NIM : 1811240020
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul : Problematika Pelaksanaan ANBK di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

Kemudian direvisi dengan judul : Kesiapan Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021-2022.

Kemudian direvisi dengan judul : Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021-2022.

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, Maret 2022
Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustami, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor: 4071 /Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Popita Sari
NIM : 1811240020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai amoran)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Popita Sari
N I M : 1811240020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Mindani, M.Ag	83	 30-5-22
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Deni Febrini, M.Pd	80	 20-06-22
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	80	 4-7-2022
JUMLAH				243	3
RATA-RATA				81	4/3/22

Bengkulu,
Dekan,

M.S. MULYADI

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SD Negeri 156 Seluma

Kepada Yth. Bapak
Kepala Sekolah SDN 156 Seluma
Di Seluma

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popita Sari
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer
(ANBK) di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran
2021.

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 156 Seluma. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 13 April 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 156 Seluma

Pemohon



W. LARDIN, S.Pd SD
NIP. 197205101992061001

A handwritten signature in black ink, appearing to be "POPITA SARI".

POPITA SARI
NIM. 1811240020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2035 / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022 20 April 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

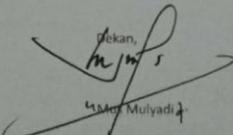
Kepada Yth,
Kepala SD NEGERI 156 SELUMA
Di –
SELUMA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DI SD NEGERI 156 SELUMA TAHUN AJARAN 2021 "

Nama : POPITA SARI
NIM : 1811240020
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD NEGERI 156 SELUMA
Waktu Penelitian : 20 APRIL 2022 - 03 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mulyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth. Bapak
Kepala Sekolah SDN 156 Seluma
Di Seluma

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popita Sari
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer
(ANBK) di SD Negeri 156 Seluma pada tahun ajaran
2021.

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SDN 156 Seluma
Pada tanggal 20 april 2022 s/d 3 juni 2022. Dengan judul penelitian : **"Pelaksanaan
Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Seluma pada
tahun ajaran 2021"**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya,
agar dapat di pergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Juni 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 156 Seluma


UMARDIN, S.Pd.SD
NIP. 197205101992061001

Pemohon


POPITA SARI
NIM. 1811240020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Pelaksanaan ANBK di SD Negeri

Jurusan : Tarbiyah

156 Seluma Tahun Pelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

2020-2021

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	8-3-2022	Proposal	Perbaiki Pengutipan, Penulisan, Footnote. Pustaka ditambah 5 lagi	f
2	9-3-2022	Proposal	Perbaiki Penulisan ayat Al-qu'ran,	f
3	10-3-2022	Proposal	Perbaiki Panomorran halaman	f
4	11-3-2022	Proposal	ACC untuk di Seminarakan	f

Bengkulu, 11 - 3 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd.)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Kesiapan pelaksanaan ANBK di SD

Jurusan : Tarbiyah

Negeri 156 Selama Tahun Pelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

2020-2021

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 26 Januari 2022	Problematika Pelaksanaan ANBK di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020-2021	1. Pergantian Judul 2. Rumusan masalah 3. Tujuan 4. Penelitian Relevan 5. Landasan Teori 6. Sumber Data 7. Metodologi Penelitian	
2	Kamis, 03 Februari 2022	Kesiapan Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 Selama Tahun ajaran 2020-2021	1. Ayat Al-Qur'an 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara 3. Bab 3 dilengkapi lagi	

Bengkulu, ~~Kamis, 03-02~~ .. 2022

Mengetahui
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.)
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Kesiapan pelaksanaan ANBK di SD

Jurusan : Tarbiyah

Negeri 156 Selama Tahun Pelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

2020-2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
3	Senin, 07 Februari 2022	Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 selama Tahun Ajaran 2020-2021	1. Pergantian Judul dari Kesiapan menjadi Pelaksanaan 2. Footnote 3. dilengkapi lagi	
4	Jum'at, 18 Februari 2022	Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 selama Tahun ajaran 2020-2021	1. Bab II diperbaiki lagi 2. Materi lebih di kembangkan lagi	
5	Senin, 07 Maret 2022	Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 selama tahun ajaran 2020-2021	1. cover diperbaiki 2. Pedoman wawancara	

Bengkulu, Senin, 07 Maret, 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulwadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.)
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Kesiapan pelaksanaan ANBK di SD

Jurusan : Tarbiyah

Negeri 156 Seluma Tahun Pelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

2020-2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Papaf Pembimbing
6	7/3/2022	Acc ke Pembimbing 2		

Bengkulu, Senin, 07 Maret ...2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muhyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.)
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 1 : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Pelaksanaan ANBK di SD Negeri

Jurusan : Tarbiyah

156 Seluma Tahun Pelajaran

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

2020-2021

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
1	29 Juni 2022 Jumat	Skripsi	- Perbaiki penulisan - Teori ditambah - Lampirkan perintah ANBK - Lampirkan soal 2 ANBK - Perbaiki kesimpulan	f
2	27 Juni 2022 Senin	Skripsi	Perbaiki Literatur	f
3	28 Juni 2022 Selasa	Skripsi	Perbaiki Pembahasan	f
4	29 Juni 2022 Rabu	Skripsi	Perbaiki Lengkap	f
5	30 Juni 2022 Kamis	Skripsi	Ace unt diujikan	f

Bengkulu, Kamis, 30 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 1

(Deni Febrini, M.Pd.)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Pelaksanaan ANBK di SD Negeri

Jurusan : Tarbiyah

156 Seluma Tahun Pelajaran 2021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Tanda Pembimbing
1	10/06/2022 Jumat	SKRIPSI	1. Sistematika Penulisan 2. Perbaiki Bab I, II dan III 3. Bab 4 lebih dirincikan	
2	17/06/2022 Jumat	SKRIPSI	1. Sistematika Penulisan 2. Pedoman wawancara 3. Lengkapi lagi Bab IV 4. Persembahkan, motto dan, dilengkapi lagi	
3	23/06/22 Kamis	SKRIPSI	1. Sistematika Penulisan, 2. Fokus Penelitian, latar belakang, Perbaiki bab 3. 4. dilengkapi lagi 3. Lampiran	

Bengkulu, Kamis, 23 Junl.....2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.)
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Popita Sari

Pembimbing 2 : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

NIM : 1811240020

Judul Skripsi : Pelaksanaan ANBK di SD Negeri

Jurusan : Tarbiyah

156 Selama Tahun Pelajaran 2021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
4	29/6/2022 Jumat	ACC ke Pembimbing 1		

Bengkulu, Jumat, 24 Juni...2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.)
NIDN. 2030109001

**Pedoman wawancara
Dengan Kepala Sekolah**

Data Informan

Nama Informan : Umardin, S.Pd.SD
Waktu Wawancara : 25 April 2022
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Pertanyaan

1. Menurut bapak pengertian persiapan itu seperti apa pak?

Jawab: Menurut saya persiapan adalah suatu hal yang harus siap baik dari diri sendiri yaitu kesehatan, mental, dan siap sarana dan prasarana dalam melaksanakan sesuatu, dan yang perlu di siapkan oleh kami pihak sekolah khususnya operator sekolah adalah memastikan 4 aplikasi (EMIS, Verbal PD, BIO SD dan Verbal TIK) sudah selesai diperbarui, menentukan pilihan status pelaksanaan dan mode pelaksanaan AKM ANBK, kesiapan TIK Sekolah untuk kegiatan AKM ANBK, spesifikasi komputer untuk AKM ANBK, update data di laman ANBK kemdikbud.go.id

2. Apakah ada persiapan khusus dalam menghadapi pelaksanaan ANBK ini?

Jawab: Ada, persiapan khusus yang dilakukan sekolah untuk siswa yaitu pelatihan belajar mengoperasikan komputer dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa sepenuhnya mengoperasikan komputer, oleh karena itu sekolah melakukan pelatihan bagi siswa dalam mengoperasikan komputer

3. Apakah sudah pernah atau belum dilaksanakan ANBK pada tahun sebelumnya?

Jawab: Pelaksanaan ANBK ini belum pernah dilaksanakan dan pada tahun 2021 ini adalah tahun pertama kali dilaksanakannya ANBK yang akan dilaksanakan serentak

4. Apakah bapak sudah mengetahui apa itu AKM?

Jawab: Asemn Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian terhadap mutu sekolah/madrasah, untuk melihat capaian dan mengukur mutu

pendidikan di sekolah tersebut. Dengan melaksanakan AKM maka bisa melihat pemetaan dasar terhadap mutu pendidikan sekolah dari waktu ke waktu.

5. Bagaimanaka proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma?

Jawab: Proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan dan menggunakan sarana dan prasana dari SMP Negeri 5 Seluma, untuk pelaksanaanya mulai tanggal 15 November 2021-16 November 2021, kegiatan ANBK dilaksanakan oleh siswa kelas V, Asesmen Nasional di SD/MI Pelaksanaanya dilakukan dalam 2 sesi dari pukul 07:30 - 09:30 pada sesi pertama untuk sesi yang ke 2 yaitu pada pukul 10:35 - 12:30 dan pada sesi ke 3 yaitu pada pukul 13:00-15:35 responden murid akan dipilih secara acak dengan jumlah maksimal 30 orang murid.

6. Dalam hal pelaksanaan Asemen Nasional mengapa harus di kelas V yang mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) mengapa bukan kelas VI?

Jawab: Untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) mengapa dikelas V bukan kelas VI karena siswa berada di tengah dan bukan di akhir pembelajaran di sekolah, oleh karena itu menegaskan bahwa ini bukan untuk mengukur capaian individu siswa agar perbaikannya nanti masih berdampak kepada siswa juga. ANBK ini untuk mengukur capaian mutu pendidikan disekolah dari waktu ke waktu

7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Jawab: Dalam pelaksanaan ANBK banyak terjadi kendala teknis seperti login error, loading terlalu lama, dan lain sebagainya. Pada hari pertama pelaksanaan ANBK bidang literasi yang jadwal sesi kedua mulai pukul 13.00 kurang berjalan dengan lancar. Pada hari kedua ANBK yaitu bidang numerasi, walapun mengalami sedikit kendala tapi berkat sigapnya teknisi

dan proktor ANBK, kendala tersebut pun segera teratasi. Kepala sekolah juga memantau langsung proses pelaksanaan ANBK.

8. Solusi apa yang dilakukan dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Jawab: Kendalah pertama pada siswa yaitu belum mahir mengoperasikan komputer untuk solusinya sebelum melaksanakan ANBK guru sudah memberikan pelatihan khusus untuk siswa dalam mengoperasikan komputer supaya saat pelaksanaan ANBK siswa sudah mengerti bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan baik. Kendalah yang kedua yaitu pada sarana dan prasarana untuk pelaksanaan komputer untuk solusinya adalah dengan menumpang kepada SMP Negeri 5 Seluma agar proses pelaksanaan ANBK tetap berjalan. Kendalah yang 3 pada server internet untuk solusinya proktor harus siap dan sigap dengan kemungkinan yang terjadi saat pelaksanaan ANBK.

9. Bagaimana hasil ANBK di SD negeri 156 Seluma?

Jawab: Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bukan untuk mengukur hasil capaian individu siswa seperti Ujian Nasional (UN) tetapi hasil dari pelaksanaan ANBK ini adalah untuk mengukur, menilai capaian mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut melalui pemetaan yang menggambarkan mutu pendidikan di sekolah dari tahun ke tahun, untuk hasil pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 seluma 50% dari siswa sudah mencapai Asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk literasi dan numerasi. hal inilah nantinya menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam perbaikan mutu pendidikan di sekolah yang akan datang supaya lebih baik lagi.

**Pedoman Wawancara
Dengan Wali Kelas VA**

Data Informan

Nama Informan : Herneli Justi, S.Pd
Waktu Wawancara : 25 April 2022
Tempat Wawancara : Ruang Kelas SD Negeri 156 Seluma

1. Pertanyaan

1. Menurut Ibu pengertian persiapan itu seperti apa ?

Jawab: Menurut saya persiapan adalah kesiapan akan sesuatu yang mana semuanya mendukung seperti halnya kesehatan, pemikiran, dan yang terpenting itu adalah mental karena kalau kita sudah ragu dan takut untuk melakukannya maka kita dinyatakan belum siap. Namun dalam persiapan pelaksanaan sendiri kurang maksimal, dikarenakan masih banyak siswa yang kurang siap dalam pelaksanaan ANBK ini. Timbulnya rasa ketakutan dan cemas dalam diri mereka.

2. Apakah ada persiapan khusus dalam menghadapi pelaksanaan ANBK ini?

Jawab: Ada, Persiapan khusus dari kami sebagai wali kelas yaitu memberikan arahan, motivasi, dorongan supaya mereka siap baik dari mental, fisik dan supaya mereka tidak cemas dalam melaksanakan Asesmen Nasional.

3. Apakah sudah pernah atau belum dilaksanakan ANBK pada tahun sebelumnya?

Jawab: Untuk SDN 156 seluma terutama kelas V sendiri belum pernah melaksanakan ANBK, baru tahun 2021 ini pertama kali akan dilaksanakan ANBK.

4. Apakah Ibu sudah mengetahui apa itu AKM?

Jawab: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah perubahan paradigma pada evaluasi pendidikan tujuan utamanya yaitu mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa pada literasi dan numerasi Kompetensi Minimum adalah kompetensi dasar yang mana

kompetensi ini sangat diperlukan murid untuk belajar lebih baik lagi, bagaimana materinya dan apapun mata pelajarannya. Sehingga materi AKM ada dua yaitu literasi serta numerasi.

5. Apa saja kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Jawab: Kendala dalam mengoperasikan komputer

6. Bagaiman mengatasi kendala pada pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 Seluma?

Jawab: Solusi dalam mengatasi kendala siswa pada pelaksanaan ANBK yaitu dengan memberikan pelatihan komputer kepada siswa, agar siswa bisa mengoperasikan komputer

**Pedoman Wawancara
Dengan Wali Kelas VB**

Data Informan
Nama Informan : Wanti Ziarti, S.Pd
Waktu Wawancara : 25 April 2022
Tempat Wawancara : Ruang Kelas SD Negeri 156 Seluma

1. Pertanyaan

1. Menurut Ibu pengertian persiapan itu seperti apa ?

Jawab: Menurut saya persiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dengan baik, mulai dari yang yang terkecil sampai yang besar kelipun harus dipersiapkan

2. Apakah ada persiapan khusus dalam menghadapi pelaksanaan ANBK ini?

Jawab: Ada, Persiapan khusus dari kami sebagai wali kelas yaitu memberikan arahan, motivasi, dorongan supaya mereka siap baik dari mental, fisik dan supaya mereka tidak cemas dalam melaksanakan Asesmen Nasional.

3. Apakah sudah pernah atau belum dilaksanakan ANBK pada tahun sebelumnya?

Jawab: Untuk SDN 156 seluma terutama kelas V sendiri belum pernah melaksanakan ANBK, baru tahun 2021 ini pertama kali akan dilaksanakan ANBK.

4. Apakah Ibu sudah mengetahui apa itu AKM?

Jawab: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah perubahan paradigma pada evaluasi pendidikan tujuan utamanya yaitu mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa pada literasi dan numerasi.

5. Apa saja kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Jawab: Kendala dalam mengoperasikan komputer.

6. Bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan ANBK di SD Negeri 156 Seluma?

Jawab: Solusi dalam mengatasi kendala siswa pada pelaksanaan ANBK yaitu dengan memberikan pelatihan komputer kepada siswa, agar siswa bisa mengoperasikan komputer.

**Pedoman Wawancara
Dengan Siswa Yang Mengikuti ANBK**

Data Informan

Nama Informan : Siswa Kelas V

Waktu Wawancara : 25 April 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kelas SD Negeri 156 Seluma

1. Pertanyaan

1. Bagaimana perasaan siswa (Ahmad Hanif) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa tegang

2. Bagaimana perasaan siswa (Atikah Sandra) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Merasa gugup

3. Bagaimana perasaan siswa (Refa Deliyana Putri) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang, nyaman dan tidak merasa tegang

4. Bagaimana perasaan siswa (Delvino Fakhri Al-Aziz) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa terbebani dengan mengejar nilai tinggi

5. Bagaimana perasaan siswa (Naila Meisyah Deventa) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang

6. Bagaimana perasaan siswa (Muhammad Fahri Arian Putra) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Merasa cemas

7. Bagaimana perasaan siswa (Keysha Aprilia) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa cemas

8. Bagaimana perasaan siswa (Bunga Haryani) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa gugup

9. Bagaimana perasaan siswa (Rifky Maulana) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa tegang

10. Bagaimana perasaan siswa (Keizy Alvaro) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Senang dan tidak merasa tegang

**Pedoman Wawancara
Dengan Siswa Yang Mengikuti ANBK**

Data Informan

Nama Informan : Siswa Kelas V

Waktu Wawancara : 25 April 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kelas SD Negeri 156 Seluma

1. Pertanyaan

1. Apa kendala yang di hadapi siswa (Alya Ferdelia Aprian) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah dalam mengoperasikan komputer, kendalah dalam pemahaman soal-soal AKM.

2. Apa kendala yang di hadapi siswa (Aisyah Nofy Ansyori) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah pada kesiapan mental.

3. Apa kendala yang di hadapi siswa (Efitra Apriansyah) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah dalam mengoperasikan komputer, Kendalah server internet saat Asesmen berlangsung.

4. Apa kendala yang di hadapi siswa (Berliana Tri Aprilia) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah dalam pemahaman soal-soal AKM, Kendalah server internet saat Asesmen berlangsung.

5. Apa kendala yang di hadapi siswa (Naila Meisyah Deventa) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah server internet saat Asesmen berlangsung, Kendalah dalam mengoperasikan komputer.

6. Apa kendala yang di hadapi siswa (Delvino Fakhri Al-Aziz) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah pada kesiapan mental.

7. Apa kendala yang di hadapi siswa (Yusuf Ega Saputra) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah server internet saat Asesmen berlangsung, Kendalah dalam mengoperasikan komputer.

8. Apa kendala yang di hadapi siswa (Maimuunah Anohetana) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah dalam mengoperasikan komputer, Kendalah dalam pemahaman soal-soal AKM, Kendalah server internet saat Asesmen berlangsung.

9. Apa kendala yang di hadapi siswa (Refan Dheo Saputra) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah pada kesiapan mental

10. Bagaimana perasaan siswa (Chelsy Qorirah Rinjany) dalam mengikuti ANBK?

Jawab: Kendalah dalam mengoperasikan komputer

Log Book Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 31 Januari 2022	Observasi awal di SDN 156 Seluma	Terlaksana
2	Rabu, 23 Februari 2022	Observasi kembali di SDN 156 Seluma	Terlaksana
3	Senin, 14 Maret 2022	Meminta izin untuk penelitian di SDN 156 Seluma	Terlaksana
4	Selasa, 11 April 2022	Meminta file dokumen dokumen kepada sekolah untuk dilampirkan	Terlaksana
5	Rabu, 20 April 2022	Menyerahkan SK penelitian dan penelitian pertama di SDN 156 Seluma	Terlaksana
6	Senin, 25 April 2022	Penelitian hari keduadan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas V dan siswa kelas V	Terlaksana
7	Kamis, 19 Mei 2022	Penelitian hari ketiga di SDN 156 Seluma	Terlaksana
8	Sabtu, 28 Mei 2022	Penelitian hari keempat di SDN 156 Seluma	Terlaksana
9	Senin, 30 Mei 2022	Penelitian hari kelima di SDN 156 Seluma	Terlaksana
10	Jumat, 03 Juni 2022	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian di SDN 156 Seluma	Terlaksana



Kategori + Subkategori + Kompetensi

Kompetensi yang diukur

Menggunakan informasi terapan (sifat, struktur, dan fungsi makhluk hidup) pada teks untuk atau teks informatif yang terdapat di dalam sumber.

1. Pilihan Tanda Kompetensi

Kuda Laut



Kuda laut merupakan hewan laut yang memiliki kepala seperti bentuk kepala kuda dan moncong yang panjang. Ukuran tubuh kuda laut juga bervariasi, bisa mencapai sekitar 35 cm. Meskipun merupakan hewan laut, kuda laut ini buruk dalam berenang. Ia memiliki kecepatan berenang sangat lambat. Ini disebabkan oleh keunikan bentuk tubuhnya yang tegak. Keunikan tubuhnya yang tegak juga membuat ia berenang secara vertikal, bukan horisontal seperti ikan lainnya. Selain keunikan pada tubuhnya, kuda laut juga ternyata memiliki cara berkembang biak yang unik.

Kuda laut betina meletakkan telur-telurnya ke dalam kantung yang terletak di perut kuda laut jantan. Kuda laut jantan juga membawa telur-telur itu ke mana pun ia pergi. Setelah beberapa lama, tibalah waktunya melahirkan. Kuda laut jantan membuka kantung di perutnya, kemudian ratusan bayi kuda laut berhamburan ke laut. Sayangnya, dalam ratusan kelahiran bayi kuda laut, hanya beberapa saja dapat bertahan hidup hingga dewasa dan berkembang biak. Populasi kuda laut terus menurun akibat pemangsa, polusi, perusakan habitat, dan perdagangan secara ilegal.

Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks.

PERNYATAAN

Kuda laut berkembang biak dengan cara bertelur.

Kuda laut memiliki kemampuan berenang yang buruk.

Kuda laut memiliki bentuk kepala seperti kuda dan moncong yang pipih.

Semua kuda laut memiliki ukuran tubuh yang sama, yaitu sepanjang 35 cm.

Kuda laut jantan membawa telur-telur mereka ke mana saja mereka pergi.

Halaman 1 dari 1

Kunci Jawaban Pembahasan

2 **Uraian**

Kuda Laut



Kuda laut merupakan hewan laut yang memiliki kepala seperti bentuk kepala kuda dan moncong yang panjang. Ukuran tubuh kuda laut juga bervariasi, bisa mencapai sekitar 35 cm. Meskipun merupakan hewan laut, kuda laut ini buruk dalam berenang. Ia memiliki kecepatan berenang sangat lambat. Ini disebabkan oleh keunikan bentuk tubuhnya yang legak. Keunikan tubuhnya yang tegak juga membuat ia berenang secara vertikal, bukan horisontal seperti ikan lainnya. Selain keunikan pada tubuhnya, kuda laut juga ternyata memiliki cara berkembang biak yang unik.

Kuda laut betina meletakkan telur-telurnya ke dalam kantung yang terletak di perut kuda laut jantan. Kuda laut jantan juga membawa telur-telur itu ke mana pun ia pergi. Setelah beberapa lama, tibalah waktunya melahirkan. Kuda laut jantan membuka kantung di perutnya, kemudian ratusan bayi kuda laut berhamburan ke laut. Sayangnya, dalam ratusan kelahiran bayi kuda laut, hanya beberapa saja dapat bertahan hidup hingga dewasa dan berkembang biak. Populasi kuda laut terus menurun akibat pemangsa, polusi, perusakan habitat, dan perdagangan secara ilegal.

Mengapa kuda laut memiliki kemampuan berenang yang buruk?

Maksimum 100 Karakter

10000 Jawaban

Kunci Jawaban/ Pembahasan

3. Ciri-ciri Spesies

Bekantan Monyet Berhidung Merah



Salah satu hewan asli yang berasal dari Kalimantan adalah bekantan. Bekantan merupakan jenis monyet dengan hidung besar yang besar dan memiliki rambut berwarna cokelat kemerahan. Ciri utama yang membedakan bekantan dari monyet lainnya adalah hidung panjang dan besar. Ciri utama ini hanya ditemukan pada bekantan spesies jantan. Hidung bekantan jantan begitu besar yang lentil menggantung di atas mulut. Jika ingin makan, si jantan ini harus mendorong hidungnya keluar dari mulut agar dapat meletakkan makanan ke dalam mulut mereka.

Bekantan jantan berukuran lebih besar daripada bekantan betina. Ukuran bekantan jantan dapat mencapai 75 cm dengan berat mencapai 24 kg, sedangkan bekantan betina berukuran 60 cm dengan berat 12 kg. Makanan bekantan adalah buah-buahan dan biji-bijian. Selain itu, bekantan memakan aneka daun-daunan. Namun, makanan daun-daunan ini menghasilkan banyak gas pada waktu dicerna. Ini mengakibatkan efek samping yang membuat perut bekantan jadi membuncit.

Saat ini, populasi bekantan menurun drastis. Hal tersebut disebabkan perburuan liar yang dilakukan oleh manusia. Selain itu, hutan tempat bekantan tinggal juga rusak karena penebangan hutan. Pohon-pohon yang menjadi tempat tinggal bekantan berkurang sehingga bekantan tergusur. Para bekantan tersebut kerap mendatangi perkampungan manusia untuk mencari makan.

Ciri utama yang membuat monyet dan bekantan berbeda berdasarkan bacaan tersebut adalah

- A. Ukuran tubuh yang dimiliki oleh bekantan betina
- B. Hidung panjang dan besar pada spesies jantan
- C. Makanan yang biasa dimakan sehari-hari
- D. Tempat tinggal bekantan yang ada di pedalaman

4. CARA HIDUNG MONYET

Bekantan Monkey Berhidung Merah



Salah satu hewan asli yang berasal dari Kalimantan adalah bekantan. Bekantan merupakan jenis monyet dengan hidung besar yang besar dan memiliki rambut berwarna coklat kemerahan. Ciri utama yang membedakan bekantan dari monyet lainnya adalah hidung panjang dan besar. Ciri utama ini hanya ditemukan pada bekantan spesies jantan. Hidung bekantan jantan begitu besar yang terlihat menggantung di atas mulut. Jika ingin makan, si jantan ini harus mendorong hidungnya keluar dari mulut agar dapat meletakkan makanan ke dalam mulut mereka.

Bekantan jantan berukuran lebih besar daripada bekantan betina. Ukuran bekantan jantan dapat mencapai 75 cm dengan berat mencapai 24 kg, sedangkan bekantan betina berukuran 60 cm dengan berat 12 kg. Makanan bekantan adalah buah-buahan dan biji-bijian. Selain itu, bekantan memakan aneka daun-daunan. Namun, makanan daun-daunan ini menghasilkan banyak gas pada waktu dicerna. Ini mengakibatkan efek samping yang membuat perut bekantan jadi membuncit.

Saat ini, populasi bekantan menurun drastis. Hal tersebut disebabkan perburuan liar yang dilakukan oleh manusia. Selain itu, hutan tempat bekantan tinggal juga rusak karena penebangan hutan. Pohon-pohon yang menjadi tempat tinggal bekantan berkurang sehingga bekantan terganggu. Para bekantan tersebut kerap mendatangi perkampungan manusia untuk mencari makan.

Pilihlah pernyataan Benar atau Salah yang sesuai dengan isi bacaan!

PERNYATAAN

BENAR

SALAH

Populasi bekantan meningkat dengan pesat.

Bekantan merupakan satu-satunya hewan asli dari Kalimantan.

Populasi bekantan menurun karena perburuan liar dan kerusakan hutan.

Bekantan betina memiliki hidung yang lebih besar daripada bekantan jantan.

Bekantan betina memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil dibandingkan bekantan jantan.

Hasil Jawab!

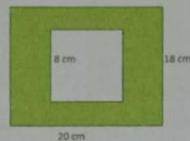
Kunci Jawaban/ Pembahasan

SOAL AKM NUMERASI

1.

DOMAIN	: Geometri dan Pengukuran
KONTEKS STIMULUS	: Personal
KELAS	: Kelas 4
KOMPETENSI	: Menghitung luas persegi panjang
LEVEL KOGNITIF	: Applying
BENTUK SOAL	: Pilihan ganda

Albi siswa kelas 5 di SDN Taruna Jaya mendapat tugas SBdP membuat bingkai foto yang terbuat dari kayu.



Bentuk bingkai foto persegi panjang dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 18 cm. Jika ukuran gambar yang terpasang pada bingkai berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisi 8 cm, berapa ukuran bingkai foto yang berwarna hijau?

- A. 360 cm^2
- B. 300 cm^2
- C. 296 cm^2
- D. 290 cm^2

KUNCI JAWABAN	: C. 296 cm^2
PEDOMAN	: Jawaban benar mendapat nilai 1
PENSKORAN	: Jawaban salah mendapat nilai 0

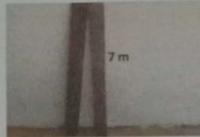
2.

DOMAIN	: Geometri dan Pengukuran
KONTEKS STIMULUS	: Personal
KELAS	: Kelas 4
KOMPETENSI	: Menghitung luas persegi panjang dan persegi
LEVEL KOGNITIF	: Knowing
BENTUK SOAL	: Uraian

Bapak Rafeaza adalah seorang pengrajin pembuat bingkai foto yang terbuat dari kayu. Bapak Rafeaza mendapat pesanan bingkai foto bentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 18 cm.



20 cm



7 m

Dirumah bapak Rafeaza ada 2 kayu yang belum terpakai dengan ukuran masing masing kayu 7 m. Jika kedua kayu tersebut di buat menjadi bingkai foto maka ada berapa bingkai foto yang bisa di buat oleh bapak Rafeaza? dan berapa panjang sisa kayu yang tidak terpakai?

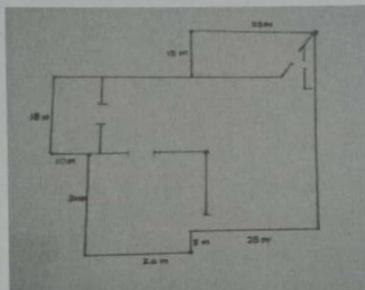
KUNCI JAWABAN	:	Panjang kayu = 7 m = 700 cm
		2 kayu = 700 x 2 = 1400 cm
		Diketahui : Panjang bingkai foto = 20 cm
		Lebar bingkai foto = 18 cm
		Ditaya : Berapa bingkai foto yang dapat dibuat bapak Rafeaza jika mempunyai 2 kayu dengan panjang 1400 cm
		Jawab :
		$\begin{aligned} \text{Keliling persegi panjang} &= (2xp) + (2xl) \\ &= (2 \times 20 \text{ cm}) + (2 \times 18) \\ &= 40 \text{ cm} + 36 \text{ cm} \end{aligned}$

	<p style="text-align: right;">$= 76 \text{ cm}$</p> <p>Bingkai foto yang bias dibuat bapak Rafeeza adalah $1400 \text{ cm} : 76 \text{ cm}$ $= 18$ bingkai foto Sisa kayu $1400 \text{ cm} - (76 \text{ cm} \times 18 = 1368) = 32 \text{ cm}$ Jadi sisa kayu yang tidak terpakai untuk 32 cm</p>
PEDOMAN PENSKORAN	<p>: Skor 4 = menyebutkan 2 Jawaban benar dengan cara yang benar Skor 3 = menyebutkan 2 jawaban benar cara sebagian benar Skor 2 = menyebutkan 2Jawaban salah cara benar Skor 1 = Jawaban salah cara sebagian benar Skor 0 = Jawaban salah dan cara salah Kode 9 = tidak menjawab atau kosong</p>

3.

DOMAIN	: Geometri dan Pengukuran
KONTEKS STIMULUS	: Personal
KELAS	: Kelas 4
KOMPETENSI	: Menghitung luas persegi panjang dan persegi
LEVEL KOGNITIF	: Knowing
BENTUK SOAL	: Pilihan ganda kompleks

Pak Rafi Achmad mempunyai sebidang tanah yang akan di bangun rumah. Adapun denah rumah Pak Rafi Achmad adalah sebagai berikut.



Dari soal diatas pilihlah jawaban benar bila pernyataan sebelah kiri benar dan pilihlah salah bila pernyataan disebelah kiri salah dengan memberi tanda centang

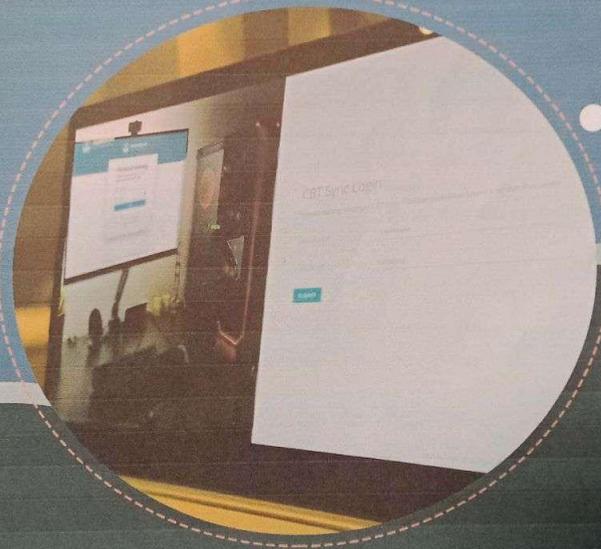
Pernyataan	Benar	Salah
Luas bangunan rumah Rafi Achmad pada denah 2140m ²	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pada denah diatas berbentuk jajaran genjang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kellling bangunan Rafi Achmad pada denah 216m	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rumus mencari luas persegi panjang adalah $p \times l \times t$	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

KUNCI JAWABAN	:	Pernyataan	Benar	Salah
		Luas bangunan rumah Rafi Achmad pada denah 2140m ²	✓	
		Pada denah diatas berbentuk jajaran genjang		✓
		Keliling bangunan denah rumah Rafi Achmad pada denah 216m	✓	
		Rumus mencari luas persegi panjang adalah $p \times l \times t$		✓
PEDOMAN	:	Skor 1 = Menjawab 3 benar		
PENSKORAN	:	Skor 0 = Menjawab 0-2 benar		



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

PETUNJUK TEKNIS ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Asesmen Nasional (AN) adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Dalam pelaksanaannya AN hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan system tes berbasis komputer. Sedangkan moda tes yang dapat dipilih adalah moda tes komputer daring (online) dan semi daring (semi online).

Mekanisme dan prosedur pelaksanaan AN mengacu kepada Prosedur Operasional Standar (POS) AN yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Selanjutnya hal-hal yang bersifat teknis pelaksanaan di lapangan dijabarkan secara lebih rinci dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan AN.

Tujuan diterbitkannya Juknis Pelaksanaan AN ini adalah untuk memberikan panduan teknis kepada pelaksana AN di tingkat pusat, daerah, dan satuan pendidikan dalam melaksanakan AN yang sesuai dengan POS AN. Tidak semua bagian dari POS AN dicantumkan dalam Juknis ini tetapi hal-hal teknis yang dianggap penting dan belum tercantum di dalam POS AN yang diperjelas melalui Juknis ini.

Diharapkan dengan adanya Juknis Pelaksanaan AN ini semua pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan AN dapat melaksanakan AN dengan baik sehingga menghasilkan informasi asesmen yang bermanfaat bagi perbaikan dan kemajuan proses pembelajaran.

Jakarta, Agustus 2021
Kepala Pusat Asesmen Pendidikan

Ttd

Asrijanty, Ph.D

I. DASAR PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL

Petunjuk Teknis ini disusun berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.
3. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 030/H/PG.00/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021.

II. PERSYARATAN PESERTA ASESMEN NASIONAL

1. Peserta yang berhak mengikuti AN Tahun 2021 adalah peserta didik pada jenjang SD/MI/Paket A/Ula, SMP/MTs/Paket B/Wustha, SMA/MA/Paket C/Ulya, dan SMK/MAK dan yang sederajat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenjang SD/MI/Paket A/Ula dan yang sederajat adalah peserta didik tingkat 5 dengan jumlah maksimal 30 peserta dan 5 peserta cadangan;
 - b. Jenjang SMP/MTs/Paket B/Wustha dan yang sederajat adalah peserta didik pada tingkat 8 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan;
 - c. Jenjang SMA/MA/Paket C/Ulya dan yang sederajat adalah peserta didik pada tingkat 11 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan; dan
 - d. Jenjang SMK/MAK dan yang sederajat adalah peserta didik pada tingkat 11 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan.
2. Peserta tambahan (*oversampling*) yang berhak mengikuti AN Tahun 2021 adalah peserta didik pada jenjang SD, SMP, SMA sebagai Sekolah Penggerak, dan SMK yang menjadi SMK Pusat Keunggulan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenjang SD adalah peserta didik tingkat 4 dengan jumlah maksimal 30 peserta dan 5 peserta cadangan;
 - b. Jenjang SMP adalah peserta didik pada tingkat 7 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan;
 - c. Jenjang SMA adalah peserta didik pada tingkat 10 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan; dan
 - d. Jenjang SMK adalah peserta didik pada tingkat 10 dengan jumlah maksimal 45 peserta dan 5 peserta cadangan.
3. Peserta yang mengikuti AN adalah peserta didik yang sudah masuk pada sistem Pendaftaran Asesmen Nasional tahun 2020/2021 dilakukan dengan cara menarik data peserta didik dari server integrasi hasil dari pendaftaran Dapodik dan Emis dimana

dalam satu satuan pendidikan diambil sampling sebanyak 30 peserta utama untuk SD/MI/Paket A/Ula dan yang sederajat dan 45 SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK dan yang sederajat ditambah 5 peserta cadangan. Sedangkan jika jumlah peserta didik keseluruhan dalam satu satuan pendidikan kurang dari 30 peserta utama untuk SD/MI/Paket A/Ula dan yang sederajat dan 45 SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK dan yang sederajat maka semuanya menjadi peserta utama.

III. PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA ASESMEN NASIONAL

1. Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, melakukan verifikasi kesiapan satuan pendidikan pelaksana Asesmen Nasional berdasarkan hasil verwal TIK (<https://vervaltik.data.kemdikbud.go.id/>) dengan mempertimbangkan:
 - a. tersedia komputer sesuai kebutuhan;
 - b. tersedia SDM (proktor, teknisi dan pengawas ruang);
 - c. tersedia daya listrik dan jaringan internet yang memadai; dan
 - d. memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Panitia Tingkat Pusat.
2. Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya menetapkan satuan Pendidikan melalui verwal TIK (<https://vervaltik.data.kemdikbud.go.id/>):
 - a. menggunakan moda daring atau semi-daring;
 - b. menetapkan kelayakan satuan pendidikan sebagai pelaksana AN mandiri atau menumpang, sesuai dengan jadwal waktu yang ditetapkan oleh pusat;
 - c. Penerapan *resource sharing* (berbagi sumber daya) AN:
 - 1) Memetakan satuan pendidikan yang dapat melaksanakan AN dengan menerapkan prinsip berbagi sumber daya;
 - 2) Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan lokasi atau jarak satuan pendidikan yang akan terlibat;
 - 3) Dapat dilakukan lintas satuan pendidikan dan lintas jenjang pendidikan, antar satuan pendidikan dan madrasah, antar satuan pendidikan negeri dan swasta, antar satuan pendidikan formal dan non-formal atau dapat menggunakan sumberdaya milik perguruan tinggi dan /atau instansi/lembaga pemerintah/swasta lainnya;

- 4) Biaya yang timbul dari pelaksanaan berbagi sumber daya menjadi tanggung jawab bersama antara pelaksana AN mandiri dan satuan pendidikan yang menumpang, dengan mengacu kepada ketentuan biaya yang berlaku dalam Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), atau kesepakatan bersama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 5) Penerapan berbagi sumber daya mengacu pada prinsip gotong royong dan kewajaran dalam pembiayaan bersama.
 - 6) Satuan Pendidikan yang mandiri menanggung honor pengawas, proktor, dan teknisi di satuan pendidikan masing-masing; dan
 - 7) Satuan Pendidikan yang menumpang menanggung honor pengawas, proktor, dan teknisi di satuan pendidikan yang ditumpang;
- d. memasukkan data satuan pendidikan pelaksana Asesmen Nasional Berbasis Komputer ke laman ANBK.
 - e. memberikan akun untuk mengakses laman ANBK kepada satuan pendidikan yang telah ditetapkan sebagai pelaksana AN.
 - f. Satuan Pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional pada tahun 2021 mencakup semua Satuan Pendidikan pada wilayah yang diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas berdasarkan penetapan pemerintah, pada periode waktu gladi bersih dan pelaksanaan AN sesuai dengan jadwal pelaksanaan AN.
 - g. Satuan Pendidikan pada wilayah yang tidak diperbolehkan melaksanakan PTM terbatas sehingga tidak melaksanakan AN tahun 2021 mengikuti pelaksanaan AN pada rentang waktu bulan Februari-April tahun 2022.

IV. PENETAPAN TIM TEKNIS AN

1. Pelaksana AN Tingkat Pusat, Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Cabang Dinas, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya membentuk dan menetapkan tim teknis dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan.
 - b) Memiliki kompetensi teknis dalam menangani ANBK.
 - c) Dalam keadaan sehat dan sanggup melaksanakan tugas dengan baik.
 - d) Memahami POS Asesmen Nasional.

2. Penetapan tim teknis dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan Provinsi dan Kantor Wilayah Kementerian Agama berdasarkan kewenangannya mengajukan usulan nama-nama tim teknis kepada panitia pusat
 - b. Panitia pusat memberikan akun untuk dapat login ke laman <https://anbk.kemdikbud.go.id> kepada penanggung jawab tim teknis provinsi dan tim teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama.
 - c. Penanggung jawab provinsi mendistribusikan akun kepada masing-masing anggota tim teknis provinsi, Cabang Dinas, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - d. Penanggung jawab Kantor Wilayah Kementerian Agama mendistribusikan akun kepada tim teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama dan tim teknis Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
3. Tugas tim teknis ANBK adalah:
 - a. Mengorganisir potensi proktor/teknisi/tim teknis yang memiliki pengalaman dalam pelaksanaan UNBK sebelumnya.
 - b. Membantu sekolah/madrasah yang mengalami kesulitan secara teknis dalam pelaksanaan ANBK di tempatnya masing-masing.
 - c. Memberikan informasi dan edukasi kepada proktor/teknisi tentang pelaksanaan ANBK.
 - d. Melakukan pemetaan masalah teknis ANBK sebagai bahan evaluasi dan kebijakan.

V. PANDUAN PELAKSANA ANBK DARING (*ONLINE*) UNTUK PESERTA DIDIK

A. Satuan Pendidikan

1. Pra ANBK Daring (*Online*)

- a) Proktor dan teknisi satuan pendidikan menerima pelatihan dari tim teknis provinsi/kabupaten kota;
- b) Proktor/teknisi menyiapkan komputer, jaringan LAN, jaringan internet, dan instalasi aplikasi, pada: H-21 sampai dengan H-15;
- c) Satuan pendidikan melaksanakan simulasi dan gladi bersih sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh pusat;
- d) Satuan pendidikan sebagai pelaksana ANBK harus mempersiapkan mulai dari data peserta, proktor, teknisi, pengawas ruang, sarana dan prasarana;
- e) Data peserta Asesmen Nasional yang disiapkan oleh satuan pendidikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

DOKUMENTASI

Observasi awal di sekolah SD Negeri 156 Seluma pada tanggal 31 Januari 2022. Foto bersama bapak Umardin, S.Pd.SD (Kepala Sekolah) dan Guru SD Negeri 156 Seluma.





Penyerahan SK penelitian kepada bapak Umardin, S.Pd.SD di SD 156 Seluma pada tanggal 20 April 2022.







Foto bersama Bapak Umardin, S.Pd.SD tanda tangan surat keterangan selesai Penelitian pada tanggal 03 juni 2022.